**Kantor Pusat**

Jl. MH. Thamrin No.9, Cikokol
Tangerang 15117
Telp : 021-5543445
Fax : 021-55754509

Kantor Cabang Serpong
Jl. Raya Serpong Km.8, Pakulonan
Serpong, Tangerang 15311
Telp : 021-53122834
Fax : 021-53124372

Kantor Cabang Surabaya
Jl. Margomulyo No.10, Balongsari
Tandes, Surabaya 60187
Telp : 031-7496001
Fax : 031-7480006

Kantor Cabang Bekasi
Jl. Jababeka XI, Blok L, Kav.3-5
Kawasan Industri Jababeka
Desa Harjamekar, Cikarang Utara
Bekasi 17530
Telp : 021-89846688
Fax : 021-89844578

Kantor Cabang Bali
Jl. Raya Canggu, Lingkungan Anyar Kaja
Kerobokan, Kuta Utara, Badung
Telp : 0361-3649393
Fax : 0361-418228

Alfamidi
Selanja puas, harga hemat



Fresh...



Convenient...

2010

ANNUAL REPORT | LAPORAN TAHUNAN



VISION AND MISSION

VISI DAN MISI

VISION

"To be a retail distribution network that is integrated with community and able to fulfill consumer needs and expectation as well as providing best quality services"

MISSION

- To satisfy customer needs and expectations by focusing on high quality products and services
- To implement the best ethical business practices
- To develop entrepreneurial spirits and skills in the society
- To develop a reliable, healthy and growing organization which benefits all stakeholders

VISI

"Menjadi jaringan ritel yang menyatu dengan masyarakat, mampu memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan serta memberikan kualitas pelayanan yang terbaik"

MISI

- Memberikan kepuasan kepada pelanggan dengan berfokus pada produk dan pelayanan yang berkualitas unggul
- Menegakkan tingkah laku/ etika bisnis yang tertinggi
- Menumbuh-kembangkan jiwa wiraswasta dan kemitraan usaha
- Membangun organisasi yang terpercaya, tersehat, terus bertumbuh dan bermanfaat bagi pelanggan, pemasok, karyawan, pemegang saham dan masyarakat pada umumnya.



2010

TABLE OF CONTENTS
DAFTAR ISI

01	TABLE OF CONTENTS DAFTAR ISI	
02	COMPANY AT A GLANCE SEKILAS PERSEROAN	
04	FINANCIAL HIGHLIGHTS IKHTISAR KEUANGAN	
07	MESSAGE FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER SAMBUTAN PRESIDEN KOMISARIS	
09	MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR SAMBUTAN PRESIDEN DIREKTUR	
10	BOARD OF COMMISSIONERS DEWAN KOMISARIS	
12	BOARD OF DIRECTORS DEWAN DIREKSI	
14	MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS DISKUSI DAN ANALISIS MANAJEMEN	
		16 HISTORY SEJARAH
		18 REVIEW OF OPERATION TINJAUAN OPERASIONAL
		22 REVIEW OF FRANCHISE BUSINESS TINJAUAN USAHA WARALABA
		24 REVIEW OF HUMAN CAPITAL TINJAUAN SUMBER DAYA MANUSIA
		26 REVIEW OF MARKETING ACTIVITIES TINJAUAN AKTIVITAS PEMASARAN
		30 GOOD CORPORATE GOVERNANCE TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
		32 CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
		34 ACKNOWLEDGEMENT PENGESEHAN
		36 HEAD OFFICE AND BRANCH OFFICES KANTOR PUSAT DAN KANTOR CABANG

COMPANY AT A GLANCE

SEKILAS PERSEROAN

OWNERSHIP
STRUCTURE
Struktur Kepemilikan

The Company was incorporated in June 2007 by the family of Djoko Susanto, who had engaged in the retail industry since the 1960s. It was incorporated as PT Midimart Utama, with the first "Alfamidi" outlet opened in Jalan Garuda, Central Jakarta.

The Alfamidi concept was developed to accommodate the changes in the shopping pattern of the consumers from the monthly shopping to the weekly shopping and shopping in the nearest shop. Alfamidi was developed as a "mini supermarket" concept that occupied the selling area of 200 to 400 square meters and 20% of it was used to display fresh-food products (fruits, vegetables and frozen food). The products mixed sold at Alfamidi reached 7,000 SKU and completed with fresh-food products, such as fruits, vegetables and processed meat/frozen food, that are needed by the people, but, are not found in the existing minimarket outlets. Alfamidi with the "Satisfactory Shopping with Low Prices" tagline is positioned to provide customer services and shopping experiences, so as to fulfill their needs with low prices.

Alfamidi as "community outlets" are located in residential areas in order to be easily accessible by the people from their houses. As community outlets, Alfamidi also encourages the people surrounding its outlets to do business/trade in the areas in front of or beside the outlets.

At the end of 2007, the Company had 3 Alfamidi outlets in Jakarta and greater Jakarta and 1 Distribution Center (DC) in Serpong. In its development, in April 2008, the name of the Company was changed to PT Midi Utama Indonesia. At the end of 2008, the Company successfully operated the Distribution Center (DC) in Surabaya and 60 Alfamidi outlets in Jakarta, greater Jakarta and Surabaya.

At the end of 2009, the Company developed the "convenience store" concept with the name "Alfaexpress" and the "Fast and Convenient" tagline, which emphasizing on shopping speed and convenience for the customers in products selection and transactions payment. At the end of 2009, the Company had 2 Distribution Centers (DCs) and operated 121 Alfamidi outlets and 35 Alfaexpress outlets.

In 2010, the Company operated the Bekasi DC and thus, at the end of 2010 the Company had 3 Distribution Centers (DCs) and operated 248 Alfamidi outlets and 161 Alfaexpress outlets.

The year 2010 was also an important milestone for the Company. On November 30, 2010, the Company registered all of its shares at Indonesian Stock Exchange with the ticker code of MIDI.

Perseroan didirikan pada bulan Juni 2007 oleh keluarga Djoko Susanto yang telah berkecimpung dalam industri ritel sejak tahun 1960-an. Perseroan didirikan dengan nama PT Midimart Utama, dengan gerai pertama "Alfamidi" di Jl. Garuda, Jakarta Pusat.

Konsep Alfamidi dikembangkan untuk menyesuaikan perubahan belanja konsumen dari belanja bulanan menjadi belanja mingguan dan belanja ke toko yang terdekat. Alfamidi dikembangkan sebagai konsep "supermarket mini" yang menempati luas area penjualan dari 200 - 400 meter persegi, dimana sekitar 20% luasnya digunakan untuk memajang produk *fresh-food* (buah, sayur dan makanan beku). Bauran produk yang dijual di Alfamidi mencapai 7.000 SKU dan dilengkapi dengan produk-produk *fresh-food*, seperti: buah, sayur mayur, dan daging olahan/makanan beku yang dibutuhkan oleh masyarakat serta tidak dijumpai di gerai *minimarket* yang sudah ada. Alfamidi dengan tagline "**Belanja Puas Harga Hemat**" diposisikan untuk dapat memberikan pelayanan dan pengalaman belanja pelanggan agar terpenuhi kebutuhannya dan dengan harga yang hemat.

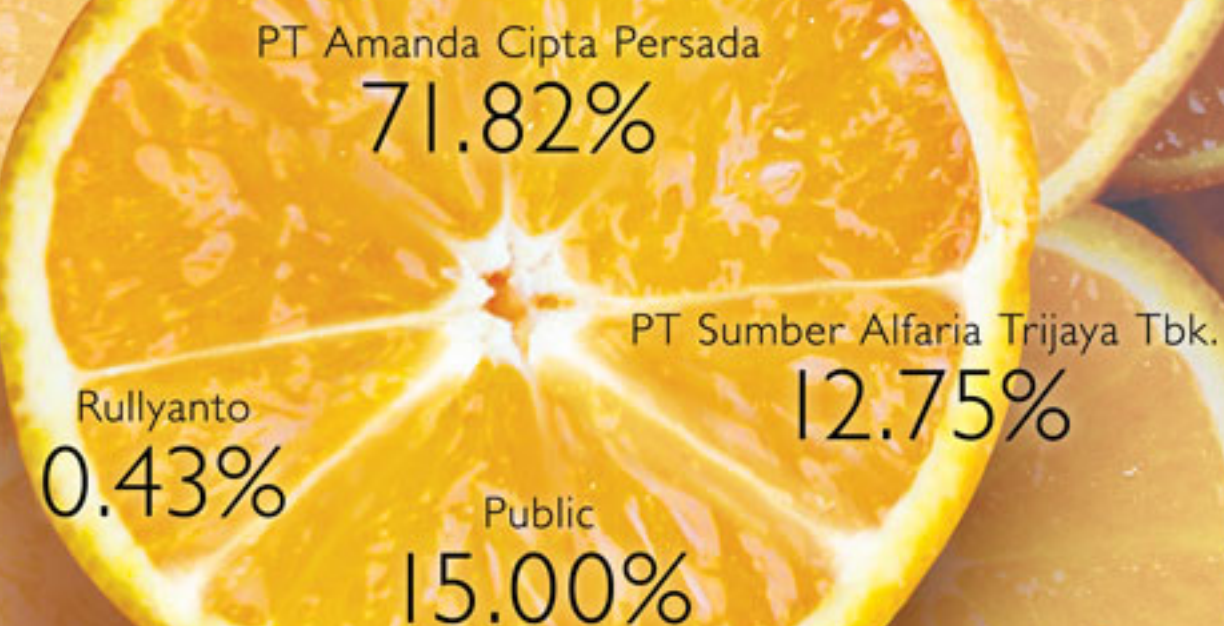
Alfamidi sebagai "gerai komunitas", berlokasi di wilayah pemukiman agar dapat melayani dengan cepat dan mudah dijangkau masyarakat dari rumah. Sebagai gerai komunitas, Alfamidi juga mengajak masyarakat sekitar gerai untuk dapat berusaha/berdagang dengan menempati area depan samping gerai.

Pada akhir tahun 2007, Perseroan memiliki 3 gerai Alfamidi di Jabodetabek dan 1 *Distribution Center* (DC) di Serpong. Dalam perkembangannya pada bulan April 2008 nama Perseroan berubah menjadi PT Midi Utama Indonesia. Pada akhir tahun 2008, Perseroan telah berhasil mengoperasikan *Distribution Center* (DC) di Surabaya dan mengoperasikan 60 gerai Alfamidi di Jabodetabek dan Surabaya.

Pada tahun 2009, Perseroan mengembangkan konsep "*convenience store*" dengan nama "**Alfaexpress**" dengan tagline "**Cepat dan Nyaman**"; dimana konsepnya adalah mengutamakan kecepatan dan kenyamanan berbelanja pelanggan dalam memilih produk dan menyelesaikan transaksi pembayaran. Pada akhir tahun 2009, Perseroan telah mempunyai 2 *Distribution Center* (DC) dan mengoperasikan 121 gerai Alfamidi dan 35 gerai Alfaexpress.

Pada tahun 2010 Perseroan mengoperasikan DC Bekasi, sehingga pada akhir tahun 2010 Perseroan telah mempunyai 3 *Distribution Center* (DC), mengoperasikan 248 gerai Alfamidi dan 161 gerai Alfaexpress.

Tahun 2010 juga merupakan tonggak penting bagi Perseroan dimana, pada tanggal 30 November 2010, Perseroan telah mencatatkan seluruh saham Perseroan pada Bursa Efek Indonesia dengan kode MIDI.



FINANCIAL HIGHLIGHTS

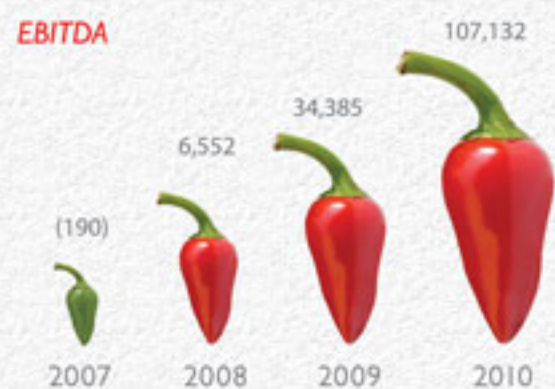
IKHTISAR KEUANGAN

In Million Rupiah	Dec 31 2010	Dec 31 2009	Dec 31 2008	Dec 31 2007
BALANCE SHEET				
Total Assets	1,114,803	497,279	256,301	22,983
Total Liabilities	738,783	248,378	55,699	3,110
Total Equity	376,020	248,901	200,602	19,873
INCOME STATEMENT				
Net Sales	1,588,162	792,629	164,448	401
Cost of Goods Sold	1,274,538	654,291	132,175	347
Gross Profit	313,624	138,338	32,273	54
EBITDA	107,132	34,385	6,552	(190)
Net Income	10,203	3,299	729	(127)

Total Assets
Total Aktiva



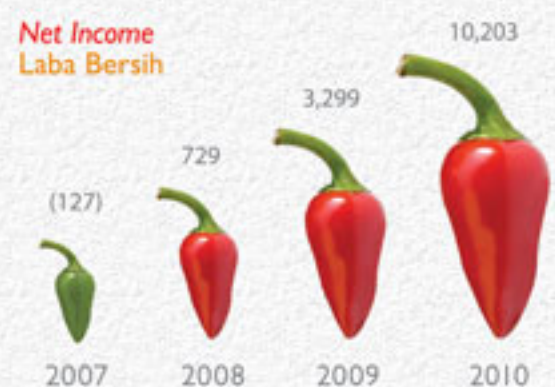
EBITDA



Net Sales
Penjualan Bersih



Net Income
Laba Bersih





MESSAGE FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER SAMBUTAN PRESIDEN KOMISARIS

Throughout 2010, the Company showed good and delightful performance, which was marked by a fast increasing number of outlets, Alfamidi increased to 248 outlets and Alfaexpress increased to 161 outlets, followed by achievement of the net sales to Rp. 1.6 trillion and increase of the net income to Rp. 10.2 billion.

Another significant achievement in 2010 was that the Company successfully became a Public Company. This was in line with its vision of "Becoming a retail distribution network that is integrated with community and able to fulfill consumer needs and expectations as well as providing best quality services". By becoming a Public Company, it is not only owned by certain institutional or individual shareholders, but also by the general public.

The Company will continue to improve its services to the customers by providing good quality products that they need as well as improving its services by providing the facilities for payment transactions using debit card, credit card, voucher and prepaid card.

The Company welcomed the year 2011 enthusiastically to increase the number of Alfamidi and Alfaexpress outlets. By increasing the number of outlets, it is expected that the Company can develop faster and contribute more significantly to the economy, reduce the unemployment rate and be useful to the society.

In conclusion, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to convey my gratitude to the shareholders and the customers for their trust in the Company, which had enabled it to pass the year 2010 with positive results. My gratitude also goes to the Board of Directors, the Management, the employees and the business partners for their dedication and hard work that have made us what we are now.

Sepanjang tahun 2010 Perseroan telah menunjukkan kinerja yang baik dan menggembirakan, ditandai dengan peningkatan jumlah gerai yang pesat, yaitu Alfamidi menjadi 248 gerai dan Alfaexpress menjadi 161 gerai. Diikuti pencapaian penjualan bersih menjadi Rp. 1,6 triliun dan peningkatan laba bersih menjadi Rp. 10,2 miliar.

Pencapaian signifikan lainnya dalam tahun 2010 adalah berhasil menjadi Perusahaan Terbuka. Hal ini sesuai dengan Visi Perseroan "Menjadi jaringan ritel yang menyatu dengan masyarakat, mampu memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan serta memberikan kualitas pelayanan yang terbaik". Dengan menjadi Perusahaan Terbuka, maka Perseroan tidak hanya dimiliki oleh pemegang saham institusi/perorangan, tetapi masyarakat luas juga dapat memilikinya.

Perseroan akan terus meningkatkan pelayanan terhadap pelanggannya, baik dalam penyediaan produk-produk yang dibutuhkan dengan kualitas yang baik maupun dengan meningkatkan pelayanan dengan memberikan kemudahan dalam transaksi pembayaran dengan memakai kartu debit, kartu kredit, voucher, dan kartu prabayar.

Perseroan menyambut tahun 2011 dengan semangat antusias yang tinggi untuk meningkatkan jumlah gerai Alfamidi dan Alfaexpress. Dengan meningkatkan jumlah gerai, Perseroan diharapkan lebih cepat berkembang dan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam perekonomian, mengurangi pengangguran dan berguna bagi kehidupan masyarakat.

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham dan pelanggan atas kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan sehingga dapat melewati tahun 2010 dengan hasil yang positif. Terima kasih juga saya sampaikan kepada Direksi, Manajemen, para karyawan dan mitra bisnis atas dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan sampai kami bisa menjadi seperti sekarang ini.

Djoko Susanto
President Commissioner | Presiden Komisaris



MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR SAMBUTAN PRESIDEN DIREKTUR

The Company proudly reports to the shareholders that the Company passed 2010 with satisfactory performance and entered 2011 with high optimism and expectations to develop more aggressively and profitably.

Until the end of 2010, the Company operated two shop trademarks, namely Alfamidi and Alfaexpress. At the end of 2010, the Company operated 248 Alfamidi outlets, increasing by 127 outlets or 105% compared to the previous year and 161 Alfaexpress outlets, increasing by 126 outlets or 360% compared to the previous year.

In 2010, the Company booked the net sales of Rp.1.6 trillion, which increased by 100.4% compared to the previous year's achievement. The achievement was followed by the EBITDA increase by 211.6% in 2010 compared to the achievement in 2009, and increase of net income by 209.3%.

In 2010, the Company also has 6 Alfaexpress franchise outlets, which increased by 4 outlets. The number of franchise outlets will be increased to encourage the community participation to own Alfamidi and Alfaexpress outlets and motivate their entrepreneurship spirit.

In facing the tighten competition, the Company believes that it can continue to step forward by relying on the harmonious synergy of the management team, the mutually beneficial business cooperation with the suppliers, improving its prime-rated services, providing the products that meet the needs of the customers, setting up easily accessible locations, and determining competitive sales prices.

It is expected that the Company's growth will contribute positively to the shareholders and the community, provide real contributions to the economy, reduce unemployment rate, and improve the living quality of the community. The Company also opens up opportunities for the suppliers, particularly the small and medium scale suppliers (SMEs) to develop their businesses together with the Company by assisting them to sell their products in the Company's outlets.

On behalf of the Board of Directors, I would like to convey my gratitude to the shareholders, the customers, the Board of Commissioners, the employees and the business partners for their trust, cooperation and supports to the Company to pass the year 2010 with positive results.

Perseroan dengan bangga melaporkan kepada pemegang saham bahwa Perseroan telah mengakhiri tahun 2010 dengan kinerja yang memuaskan dan memasuki tahun 2011 dengan optimisme dan harapan yang tinggi untuk berkembang secara agresif dan menguntungkan.

Sampai dengan akhir tahun 2010, Perseroan telah mengoperasikan dua merek toko, yaitu Alfamidi dan Alfaexpress. Pada akhir tahun 2010, Perseroan telah mengoperasikan 248 gerai Alfamidi meningkat sebesar 127 gerai (105%) dibanding tahun lalu, serta 161 gerai Alfaexpress meningkat sebesar 126 gerai (360%) dibanding tahun lalu.

Perseroan pada akhir tahun 2010 membukukan penjualan bersih sebesar Rp. 1,6 triliun, meningkat sebesar 100,4% dibanding pencapaian tahun lalu. Pencapaian tersebut diikuti peningkatan EBITDA sebesar 211,6% pada tahun 2010 jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2009, serta peningkatan laba bersih sebesar 209,3%.

Pada tahun 2010 ini Perseroan juga berhasil menambah jumlah gerai waralaba Alfaexpress menjadi 6 gerai, meningkat sebanyak 4 gerai. Jumlah gerai waralaba ini akan semakin ditingkatkan jumlahnya untuk dapat mendorong keikutsertaan masyarakat dalam memiliki gerai Alfamidi maupun Alfaexpress dan mendorong jiwa kewirausahaan masyarakat.

Dalam upaya menghadapi persaingan yang semakin ketat, Perseroan berkeyakinan dapat terus maju dengan mengandalkan sinergi kekompakan tim manajemen, kerjasama bisnis yang saling menguntungkan dengan para pemasok, meningkatkan pelayanan yang prima, penyediaan produk yang memenuhi kebutuhan pelanggan, lokasi yang mudah dijangkau dan penentuan harga jual yang kompetitif.

Pertumbuhan Perseroan diharapkan akan memberikan kontribusi yang positif, baik untuk pemegang saham maupun masyarakat serta dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam perekonomian, mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Perseroan juga membuka peluang kepada para pemasok khususnya yang berskala kecil dan menengah (UKM) untuk mengembangkan usahanya bersama dengan Perseroan dengan membantu menjual produk-produknya di gerai-gerai Perseroan.

Atas nama Direksi, saya menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, para pelanggan, Dewan Komisaris, karyawan dan mitra bisnis atas kepercayaan, kerjasama dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan sehingga dapat melewati tahun 2010 dengan hasil yang positif.

Rullyanto
President Director | Presiden Direktur

BOARD OF COMMISSIONERS

DEWAN KOMISARIS



TEGUH PANGESTU

Independent Commissioner / Komisaris Independen

Indonesian citizen; born in Jakarta on March 21, 1986, has served as Independent Commissioner of the Company since 2010. He earned his Bachelor of Mathematics and Computer Sciences degree in Computer Sciences from Adelaide University in 2006, attended the Chinese Language Program from Beijing Language and Culture University in 2009, and is currently working at PT Pelangi Elasingdo (2010-present).

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta 21 Maret 1986, menjabat Komisaris Independen Perseroan sejak 2010. Memperoleh gelar Bachelor of Mathematical and Computer Sciences jurusan Computer Sciences dari Adelaide University 2006 dan mengikuti Chinese Language Programme, Beijing Language and Culture University 2009. Bekerja di PT Pelangi Elasingdo (2010 - sampai Sekarang)



DJOKO SUSANTO

President Commissioner / Presiden Komisaris

Indonesian citizen; born in Jakarta on February 9, 1950 has served as the President Commissioner of the Company since 2010. He completed his education at PAH-CHUNG Junior High School in Jakarta in 1965 and subsequently graduated from PAH-CHUNG High School in 1966. Over the course of his career, he has served as the Director of PT HM Sampoerna Tbk (1989-2005), President Director of PT Panamas (1989-2005), President Director of PT Alfa Retailindo Tbk (1989-2004), President Director of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (1989-2001), President Director of PT Atri Distribusindo (1995-2002), President Commissioner of PT Sumber Alfaria Trijaya (2001-present), President Commissioner of PT Atri Distribusindo (2002-present), Chief Managing Director of Bunda Mulia Education Foundation (2002-present), President Commissioner of PT Alfa Retailindo Tbk (2004-2010), Commissioner of PT Sigmantara Alfindo (2005-2007), Commissioner of PT Amanda Cipta Persada (2008-present) and Director of PT Sigmantara Alfindo (2008-present).

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta 9 Februari 1950, menjabat Presiden Komisaris Perseroan sejak 2010. Menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama PAH-CHUNG, Jakarta 1965 dan Sekolah Menengah Atas PAH-CHUNG, Jakarta 1966. Direktur PT HM Sampoerna Tbk (1989-2005). Presiden Direktur PT Panamas (1989-2005). Presiden Direktur PT Alfa Retailindo Tbk (1989-2004). Presiden Direktur PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (1989-2001). Direktur Utama PT Atri Distribusindo (1995-2002). Presiden Komisaris PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2001-Sekarang). Komisaris Utama PT Atri Distribusindo (2002-Sekarang). Ketua Pembina Yayasan Pendidikan Bunda Mulia (2002-Sekarang). Presiden Komisaris PT Alfa Retailindo Tbk (2004-2010). Komisaris PT Sigmantara Alfindo (2005-2007). Komisaris PT Amanda Cipta Persada (2008-Sekarang). Direktur PT Sigmantara Alfindo (2008-Sekarang)



BUDIYANTO DJOKO SUSANTO

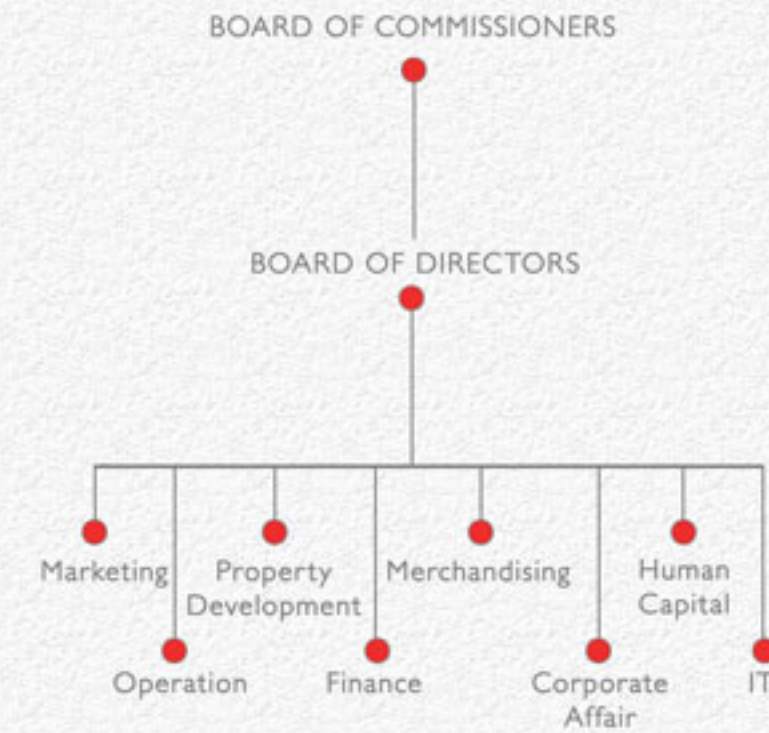
Commissioner / Komisaris

Indonesian citizen; born in Jakarta on May 18, 1982, has served as Commissioner of the Company since 2009. He earned his Bachelor of Business Administration degree in Finance from the San Francisco State University, USA, in 2003 and Master of Business Administration degree in Finance from the University of San Francisco in 2005. He began his career as an Analyst at Northstar Pacific (2007-2009) and later served as the Chief Supervisory Director of Bunda Mulia Education Foundation (2008-present) and today serves as Commissioner for PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (2010-present).

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta 18 Mei 1982, menjabat Komisaris Perseroan sejak 2009. Memperoleh gelar Bachelor of Business Administration jurusan Finance dari San Fransisco State University USA 2003 dan Master in Business Administration jurusan Finance dari University of San Fransisco 2005. Memulai karirnya sebagai analyst di Northstar Pacific (2007-2009). Ketua Pengawas Yayasan Pendidikan Bunda Mulia (2008-Sekarang). Direktur PT Sigmantara Alfindo (2009-Sekarang). Komisaris PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2010-Sekarang)

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

STRUKTUR ORGANISASI



BOARD OF DIRECTORS

DEWAN DIREKSI



AGUS SETIAWAN

Director / Direktur

Indonesian citizen; Born in Semarang on February 27, 1970, the graduate from Yogyakarta's Atmajaya University in 1994, Bachelor of Economics in Management has served as a Director of the Company since 2010.

He began his career as Assistant Branch Manager at PT Indomarco Pebapan Jakarta (1995-1996), Assistant Office Manager, Administration Junior Manager, Area Junior Manager at PT Indomarco Adi Prima (1996-1997), Category Junior Manager at PT Indomarco Prisma (2000-2001), Branch Manager and General Manager of Operations at PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (2001-2009), and Deputy Director of Operations at PT Midi Utama Indonesia (2010).

Warga negara Indonesia, lahir di Semarang 22 Februari 1970, menjabat Direktur Perseroan sejak 2010. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Atmajaya, Yogyakarta 1994. Memulai karirnya sebagai Assistant Branch Manager PT Indomarco Pebapan Jakarta (1995-1996), Assistant Office Manager, Administration Junior Manager, Area Junior Manager di PT Indomarco Prisma (1996-1997), Category Junior Manager di PT Indomarco Prisma (2000-2001), Branch Manager, General Manager Operation di PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2001-2009), Deputy Direktur Operasional di PT Midi Utama Indonesia (2010)

RULLYANTO

President Director / Presiden Direktur

President Director, as well as, Director of Property Development of the Company, since 2010. Indonesian citizen, born in Bandung on December 18, 1973, earned his Bachelor of Science in Business Administration degree in Finance from San Francisco State University, USA, in 1999 and his Master in Business Administration degree from Golden Gate University, USA, in 2000.

He began his career as an Account Analyst at Equity LLC (2000-2001), then served as Director of PT Belanico (2001-2003), President Director of PT Alfa Retailindo Tbk. (2003-2007), Director of PT Midi Utama Indonesia (2007-2010), and is currently holding the position of Director of PT Amanda Cipta Persada (2008-present).

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung 18 Desember 1973, menjabat Presiden Direktur dan merangkap jabatan sebagai Direktur Property Development Perseroan sejak 2010. Memperoleh gelar Bachelor of Science in Business Administration jurusan Finance dari San Francisco State University USA 1999 dan Gelar Master in Business Administration dari Golden Gate University USA tahun 2000. Memulai karirnya sebagai Account Analyst Equity LLC (2000-2001), Direktur PT Belanico (2001-2003), Presiden Direktur PT Alfa Retailindo Tbk (2003-2007), Direktur PT Midi Utama Indonesia (2007-2010), Direktur PT Amanda Cipta Persada (2008-Sekarang)

FERNIA ROSALIE KRISTANTO

Director / Direktur

She has been Director of the Company since 2010. Indonesian citizen, born in Jember on July 22, 1965, earned her Bachelor of Economics degree in Management from Surabaya University, Surabaya in 1988 and pursued a CGA education at the Certified General Accountants Association of British Columbia in Vancouver, BC, Canada (2006-2008).

She began her career as Accounting Manager of PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas (1989-1996), then became Financial Controller of PT Taman Dayu (1996-2000), Financial Controller of PT Alfa Mitramart Utama (2000-2002), Financial Controller of PT Sumber Alfaria Trijaya (2002-2005), Accountant at Ondine Biopharma Company, Vancouver, BC, Canada (2007-2009).

Warga negara Indonesia, lahir di Jember 22 Juli 1965, menjabat Direktur Perseroan sejak 2010. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Surabaya, Surabaya 1988 dan mengikuti kuliah CGA di Certified General Accountants Association of British Columbia-Vancouver, BC, Canada (2006-2008). Memulai karirnya sebagai Accounting Manager PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas (1989-1996), Financial Controller PT Taman Dayu (1996-2000), Financial Controller PT Alfa Mitramart Utama (2000-2002), Financial Controller PT Sumber Alfaria Trijaya (2002-2005), Accountant di Ondine Biopharma Corporation, Vancouver, BC, Canada (2007-2009)

SANTOSO KURNIADI

Director / Direktur

Indonesian citizen; Born in Semarang on May 30, 1966, he has served as Director since 2010. He earned his Bachelor of Economics degree in Accounting from Tarumanagara University in Jakarta in 1995, followed by a Master of Management degree from Pelita Harapan University in Jakarta in 2003.

He began his career as Regional Chief at PT Gentong Gotri, Semarang (1987-1989), next Admin-Finance Manager at PT Nutrifood Indonesia (1989-1992), Marine Cargo Marketing and Caretaker at PT Panin Insurance (1993), Store Manager at PT Alfa Retailindo (1993-1995), Assistant Manager at PT Goro Yudhistira (1995), Hardline Assistant Manager at WAL*MART (1995-1996), Store Manager, General Manager of Merchandising Food and Deputy Operational Director at PT Alfa Retailindo Tbk. (1996-2007), Deputy Director of Commerce at PT Midi Utama Indonesia (2007-2010).

Warga negara Indonesia, lahir di Semarang 30 Mei 1966, menjabat Direktur sejak 2010. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta 1995 dan Magister Manajemen dari Universitas Pelita Harapan Jakarta 2003. Memulai karirnya sebagai Kepala Rayon Gentong Gotri Semarang (1987-1989), Admin-Finance Manager PT Nutrifood Indonesia (1989-1992), Marketing and Caretaker Marine Cargo PT Panin Insurance (1993), Store Manager PT Alfa Retailindo (1993-1995), Assistant Manager PT Goro Yudistira (1995), Assistant Manager Hardline WAL*MART (1995-1996), Store Manager, General Manager Merchandising Food dan Deputy Operational Director di PT Alfa Retailindo, Tbk (1996-2007), Deputy Direktur Komersial di PT Midi Utama Indonesia (2007-2010)

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS DISKUSI DAN ANALISIS MANAJEMEN

The year 2010 began with the strong conviction and high optimism to be better than the previous years. The conviction was proven by the Company by expanding and opening new outlets in Makassar and opening the Distribution Center (DC) in Bekasi to support the outlets in Jakarta and greater Jakarta. The Company had 248 Alfamidi outlets and 161 Alfaexpress outlets at the end of 2010 spread in Jakarta, greater Jakarta, Surabaya, Bali, and Makassar.

In 2010, the Company recorded the net sales of Rp. 1.6 trillion, which increased by 100.4% compared to net sales of the previous year of Rp. 792.6 billion. The increase of net sales was followed by the increase of EBITDA in 2010 of 211.6% to Rp. 107.1 billion compared to the EBITDA of the previous year, which finally increased the net income to Rp. 10.2 billion or increased by 209.3% compared to the net income of the previous year.

The Company's management believes that the achievements in 2010 will continue in the following years. This is in line with its commitment to set up more outlets, improve its services, efficiency in all field, and positive improvements that will support its strategies in implementing its vision and mission.

Another important achievement in 2010 was that the Company successfully registered all of its shares at Indonesian Stock Exchange with the ticker code of MIDI. The change of the Company status becoming a Public Company was in line with its vision to become a retail distribution network that is integrated with the community, which the Company is not only owned by certain institutions or individuals, but, also by the community. The Company will always strive to increase its positive values for the shareholders, the community, the government and contribute to the national economic development.

Tahun 2010 diawali dengan keyakinan yang kuat dan optimisme tinggi untuk lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya. Keyakinan ini dibuktikan Perseroan dengan ekspansi dan membuka gerai baru di Makassar serta pembukaan Distribution Center (DC) di Bekasi untuk menunjang gerai-gerai yang ada di Jabodetabek. Jumlah gerai Perseroan pada akhir tahun 2010 menjadi 248 gerai Alfamidi dan 161 gerai Alfaexpress yang tersebar di Jabodetabek, Surabaya, Bali dan Makassar.

Di tahun 2010, Perseroan mencatat peningkatan penjualan bersih menjadi Rp. 1,6 triliun atau meningkat sebesar 100,4% dibandingkan penjualan bersih tahun sebelumnya Rp. 792,6 miliar. Peningkatan penjualan bersih ini juga diikuti dengan peningkatan EBITDA tahun 2010 sebesar 211,6% menjadi Rp. 107,1 miliar dibandingkan EBITDA tahun lalu yang pada akhirnya mendorong peningkatan laba bersih menjadi Rp. 10,2 miliar atau meningkat sebesar 209,3% dibandingkan laba bersih tahun lalu.

Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa pencapaian-pencapaian pada tahun 2010 akan terus berlanjut pada tahun-tahun berikutnya. Hal ini seiring dengan komitmen Perseroan untuk terus melakukan penambahan gerai, peningkatan pelayanan, efisiensi di segala bidang dan perbaikan-perbaikan positif yang akan mendukung strategi Perseroan dalam menerapkan visi dan misinya.

Pencapaian penting lainnya pada tahun 2010 adalah keberhasilan Perseroan dalam mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia dengan kode saham MIDI. Perubahan Perseroan menjadi Perusahaan Terbuka adalah sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi jaringan ritel yang menyatu dengan masyarakat dimana Perseroan tidak hanya dimiliki oleh institusi/perorangan, melainkan dimiliki juga oleh masyarakat. Perseroan akan selalu berusaha meningkatkan nilai-nilai positif bagi pemegang saham, masyarakat, pemerintah dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi bangsa.



HISTORY SEJARAH

The first Alfamidi outlet is located in Jalan Garuda, Central Jakarta. Gerai pertama Alfamidi berlokasi di Jl. Garuda, Jakarta Pusat.

Dec 2007

The Company was incorporated as PT Midimart Utama, engaged in trade with the minimarket format and using the name of Alfamidi. Perseroan didirikan dengan nama PT Midimart Utama. Bergerak dibidang perdagangan dengan format minimarket dan menggunakan nama Alfamidi.

28 Jun 2007

Name changed, PT Midimart Utama became PT Midi Utama Indonesia. Perubahan nama dari yang semula PT Midimart Utama menjadi PT Midi Utama Indonesia.

Jun 2008

Opening of the Distribution Center (DC) in Surabaya to meet the needs in Surabaya and its surrounding areas. Pembukaan Distribution Center (DC) Surabaya untuk memenuhi kebutuhan toko di wilayah Surabaya dan sekitarnya.

Sep 2008

Looking at the business opportunity for minimarket (convenience store) activities, the Company introduced a new minimarket concept with the name of Alfaexpress. Melihat peluang usaha dalam kegiatan minimarket (convenience store), Perseroan kemudian memperkenalkan konsep baru minimarket dengan nama Alfaexpress.

Mar 2009

The Distribution Center (DC) in Bekasi started operation and was ready to meet the needs in Jakarta area. Mulai beroperasi dan siap melayani kebutuhan toko wilayah Jakarta.

30 Jun 2010

PT Midi Utama Indonesia registered its shares in Indonesian Stock Exchange with the ticker code of MIDI. PT Midi Utama Indonesia mencatatkan saham perdananya pada Bursa Efek Indonesia dengan kode saham MIDI.

30 Nov 2010



REVIEW OF OPERATION

TINJAUAN OPERASIONAL

GROWTH OF OUTLETS

In increasing the number of its outlets, the Company has always tried to find potential locations. In selecting the locations, it conducts surveys to find out about the population density surrounding the locations, the number of vehicles passing by and the demographic conditions. The Company had 409 outlets at the end of 2010, consisting of 248 Alfamidi outlets and 161 Alfaexpress outlets, which had increased by 162.2% compared to the 156 outlets in 2009.

SERVICES

In order to increase customers satisfaction and maintain the number of loyal customers, the Company has always endeavored to provide added values of the shopping experience in its outlets. The steps taken include enhancing various payment methods such as by cash, voucher, debit card, credit card and prepaid card from various issuing banks. In the future, the Company will improve its services for the customers by accepting the utilities payment of electricity, telephone and water bills, credit installments, money sending services and ticket sales.

The Company will always complete the facilities needed by the customers, such as ATM, laundry services, electronic handphone voucher sales and so on.

The Company also cooperates with the principals/vendors to provide periodical training for store employees on the knowledge of the products sold, so that they will be able to provide best quality services.

DEVELOPMENT OF DISTRIBUTION CENTERS

In order to support the aggressive growth of the outlets, in 2010, the Company opened new DC in Bekasi, and in total, the Company has had 3 DCs. Next year, the Company will open new DC in Makassar to support the increasing number of outlets to be opened in Makassar.

PERTUMBUHAN GERAI

Dalam menambah gerai, Perseroan selalu berusaha untuk mencari lokasi yang potensial. Penentuan lokasi selalu didasarkan dari survei yang dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal seperti kepadatan penduduk sekitar lokasi, jumlah kendaraan yang lewat dan demografi penduduk. Jumlah gerai Perseroan akhir tahun 2010 adalah 409 gerai yang terdiri dari 248 gerai Alfamidi dan 161 gerai Alfaexpress, meningkat sebesar 162,2% dibandingkan jumlah gerai tahun 2009 sebanyak 156 gerai.

LAYANAN

Untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dan mempertahankan pengunjung setia, Perseroan senantiasa berupaya memberikan nilai tambah dari pengalaman berbelanja di gerai-gerainya. Langkah-langkah yang telah dilakukan adalah memperbanyak pilihan dalam pembayaran melalui tunai, voucher, kartu debit, kartu kredit dan kartu prabayar dari bermacam bank penerbit. Dalam waktu mendatang Perseroan akan terus berupaya untuk dapat meningkatkan pelayanan ke pelanggan dengan menerima pembayaran utilitas seperti listrik, telepon, air, cicilan kredit, jasa kiriman uang dan penjualan tiket.

Perseroan akan selalu melengkapi sarana-sarana yang diperlukan oleh pelanggan, seperti : mesin ATM, jasa laundry, penjualan pulsa elektronik handphone, dan lainnya.

Perseroan juga bekerja sama dengan prinsipal/vendor memberikan pelatihan secara periodik kepada karyawan toko mengenai pengetahuan produk yang dijual sehingga karyawan toko dapat memberikan pelayanan yang prima.

PERKEMBANGAN DISTRIBUTION CENTER

Untuk menunjang pertumbuhan toko yang agresif, maka pada tahun 2010 Perseroan telah membuka DC baru di Bekasi, sehingga secara total Perseroan mempunyai 3 DC. Tahun depan, Perseroan akan membuka DC baru di Makassar untuk menunjang pertambahan gerai-gerai yang akan dibuka di Makassar.



The Distribution Centers (DCs) of the Company are completed with fresh food to support distribution of fresh products to its outlets. To speed up the distribution of all products from the Company's DCs to its outlets, the newly opened DC in Bekasi is equipped with the Pick to Light system, a system that accelerates the DC activities in supplying, picking and delivering the goods to the outlets.

Distribution Center (DC) Perseroan dilengkapi dengan DC Fresh Food untuk menunjang distribusi produk fresh ke gerai-gerai Perseroan. Untuk meningkatkan kecepatan distribusi barang dari DC ke gerai, maka DC Bekasi yang baru dibuka dilengkapi dengan sistem Pick To Light, yaitu suatu sistem yang dapat membantu mempercepat aktivitas DC dalam penyediaan, pengambilan dan pengiriman barang ke gerai-gerai.

INFORMATION TECHNOLOGY

Smooth and efficient business processes require the support of adequate information technology system and the Company pays a high attention to the information technology applied and is always seeking to improve it to accelerate the distribution of the goods from the DCs to the outlets timely, accurately and efficiently.

TEKNOLOGI INFORMASI

Proses bisnis yang efisien dan lancar memerlukan dukungan dari sistem teknologi informasi yang memadai, sehingga Perseroan sangat memperhatikan sistem Teknologi Informasi yang digunakan dan selalu mencari pembaruan-pembaruan yang diperlukan untuk bisa lebih mempercepat distribusi barang dari DC ke gerai-gerai dengan tepat waktu, akurat dan efisien.

OUTLET GROWTH
PERTUMBUHAN GERAI

Alfaexpress



35
2009

161
2010

Alfamidi



3
2007

60
2008

121
2009

248
2010



REVIEW OF FRANCHISE BUSINESS

TINJAUAN USAHA WARALABA

GROWING POSITIVELY TO REALIZE REAL COMMUNITY OUTLETS

The Company performance in terms of the number of outlets, net sales and net income up to the end of 2010 indicated a positive and improving trend compared to those of the previous years. Based on those facts, in 2011, the Company will increase the number of the franchise outlets, both Alfamidi and Alfaexpress outlets. At the end of 2010, the Company had opened 6 Alfaexpress franchise outlets.

The franchise business is the business model in realizing the Company's vision, which is developing the small and medium enterprises sectors as part of its community outlet network owned by the general public. By embracing new franchisees, the Company endeavors the long-term, mutually beneficial relationships with the community in order to create the real community outlets.

To continue the positive growth since the Company provided the opportunity for society to own outlets of the Company for the first time in 2009, the Company will continue to increase the number of its franchise outlets by forming a separate Franchise division and employing more employees, so that it will be more focused on its development, serving the prospective investors and supporting the development of the franchise outlets. The Company also will utilize various marketing media, such as exhibition, radio, printed advertisement and seminar to reach more prospective franchisees.

FRANCHISE EXPANSION STRATEGIES AND PLANS

In order to increase the number of franchise outlets, the Company will apply the strategies as follows:

- **Fast growth:** By opening outlets in the market potential-areas in order to generate outlet with good performance and encouraging the public trust in its franchise outlets so as to attract other prospective investors.
- **Aggressive marketing:** Beginning in 2011, the Company will actively participate in various franchise exhibitions besides carrying out marketing campaigns through the printed media.

BERTUMBUH POSITIF DALAM MEWUJUDKAN GERAI KOMUNITAS SESUNGGUHNYA

Pertumbuhan kinerja Perseroan baik dalam jumlah gerai, peningkatan penjualan serta laba bersih sampai dengan akhir tahun 2010 menunjukkan tren yang positif dan membaik dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan fakta tersebut maka tahun 2011 Perseroan akan meningkatkan jumlah gerai waralaba, baik Alfamidi maupun Alfaexpress. Pada akhir tahun 2010, Perseroan telah mempunyai 6 gerai waralaba Alfaexpress.

Bisnis waralaba ini merupakan model bisnis dalam mewujudkan visi Perseroan, yaitu mengembangkan sektor usaha kecil dan menengah sebagai bagian dari jaringan gerai komunitas yang dimiliki oleh masyarakat umum. Dengan merangkul para pewaralaba baru, Perseroan berupaya untuk membangun hubungan jangka panjang dengan masyarakat yang saling menguntungkan sehingga dapat tercipta gerai komunitas yang sesungguhnya.

Melanjutkan pertumbuhan positif sejak Perseroan pertama kali memberikan peluang kepada masyarakat untuk memiliki gerai waralaba pada tahun 2009, maka Perseroan membentuk divisi Franchise/Waralaba tersendiri serta menambah jumlah karyawan agar dapat lebih fokus dalam pengembangan, melayani calon investor dan mendukung pengembangan gerai waralaba. Perseroan juga akan mendayagunakan berbagai media pemasaran seperti pameran, radio, iklan cetak dan seminar untuk menjangkau calon pewaralaba.

STRATEGI DAN RENCANA PERLUASAN WARALABA

Perseroan dalam meningkatkan jumlah gerai waralaba akan menerapkan strategi-strategi sebagai berikut:

- **Pertumbuhan cepat:** Dengan membuka gerai di area yang mempunyai potensi pasar sehingga menghasilkan kinerja gerai yang baik, menumbuhkan kepercayaan publik terhadap gerai waralaba Perseroan sehingga dapat menarik minat calon-calon investor lainnya.
- **Pemasaran agresif:** Mulai tahun 2011, Perseroan secara aktif akan berpartisipasi dalam berbagai pameran waralaba selain aktif untuk melakukan kampanye pemasaran di media cetak.



COMPANY'S MAIN FRANCHISE ADVANTAGES

- Selection of appropriate and strategic locations.
- Supported by well-known trademarks.
- Supported by sustainable operating and promotional systems.
- Selection of appropriate products and efficient procurement of goods to guarantee the competitive purchase prices and sales prices.
- Sustainable employees recruitment and training to improve services for customers.
- Sustainable assistance to the operation of the franchise outlets to improve their performance.

KEUNTUNGAN UTAMA WARALABA PERSEROAN

- Pemilihan lokasi yang tepat dan strategis.
- Ditunjang dengan merek yang dikenal.
- Dukungan sistem operasional dan promosi yang berkesinambungan.
- Pemilihan produk yang tepat dan pengadaan barang yang efisien sehingga menjamin perolehan harga beli dan harga jual yang kompetitif.
- Pengadaan dan pelatihan karyawan yang berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan pelayanan pelanggan yang baik.
- Pendampingan secara berkesinambungan terhadap operasional gerai waralaba sehingga dapat meningkatkan kinerja gerai waralaba.

REVIEW OF HUMAN CAPITAL

TINJAUAN SUMBER DAYA MANUSIA

In line with the growing number of the Company's outlets and distribution centers, the number of employees of the Company also has increased significantly. There were 126 employees at the end of 2007 and the number of employees increased to 1,559 in 2008, 3,955 in 2009, and 8,350 at the end of 2010.

TRAINING AND DEVELOPMENT

In order to create developing, persevering and competitive human resources, the Company has continuously improved the quality of its employees by carrying out training programs.

The programs are conducted in-house and by inviting the management and motivation experts and others to provide new knowledge and spirit to its employees, both the operating and non-operating employees, from the field level up to the managerial level with a wide range of topics covering various fields of work.

REMUNERATION AND COMPENSATION

The Company provides reasonable and competitive salaries and facilities in its industry. The employee salaries are evaluated every year and adjusted to accommodate inflation rate and the legislation determined by the Manpower Ministry. The employees also receive the adjustments based on their performance evaluation.

CAREER DEVELOPMENT

As a fast-growing company, the Company provides the same opportunities for every employee at each level in order to grow and develop together with the Company. One of them is provided through the developing outlet network, which certainly needs new managers and supervisors in line with its growth.

COOPERATION WITH THIRD PARTIES

The Company also participates in improving education in cooperation with the vocational high schools (SMK) in Jakarta and greater Jakarta. This program provides opportunities for the candidates of SMK graduates to attend the tests and after passing the tests, they will obtain the apprenticeship opportunity and be trained about outlet operation and administration in the branches. Up to the end of the year, the number of the apprenticeship students reached 800 persons.

In addition, in recruiting the employees, the Company cooperates with the Manpower Offices in West Java and Central Java, and the employees will be further distributed to the Alfamidi and Alfaexpress outlets.

Seiring dengan pertumbuhan jumlah gerai Perseroan serta penambahan Distribution Center (DC), maka pertumbuhan jumlah karyawan Perseroan juga meningkat tajam, dimana pada akhir tahun 2007 sampai dengan 2010, masing-masing berjumlah 126 orang, 1.559 orang, 3.955 orang dan 8.350 orang.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Untuk membentuk sumber daya manusia yang senantiasa berkembang, ulet dan kompetitif, Perseroan secara terus-menerus melakukan peningkatan kualitas karyawannya dengan melakukan pelatihan-pelatihan.

Pelatihan-pelatihan tersebut diselenggarakan baik secara in-house maupun dengan mengundang pakar-pakar manajemen, motivasi, dan lain-lain untuk memberikan pengetahuan maupun semangat baru bagi karyawan operasional maupun karyawan non-operasional mulai dari tingkat lapangan hingga manajerial, mencakup berbagai topik bidang pekerjaan.

REMUNERASI DAN KOMPENSASI

Perseroan memberikan gaji dan fasilitas yang wajar dan bersaing di industrinya. Gaji para karyawan dievaluasi sekali dalam setahun dan disesuaikan dengan tingkat inflasi dan peraturan yang ditetapkan oleh Departemen Tenaga Kerja. Karyawan mendapatkan penyesuaian berdasarkan penilaian prestasi.

PENGEMBANGAN KARIR

Sebagai perusahaan yang berkembang pesat, Perseroan membuka peluang yang sama untuk setiap karyawan di setiap jenjang untuk dapat tumbuh dan berkembang bersama. Salah satunya adalah melalui jaringan gerai yang terus berkembang dan tentunya membutuhkan manajer dan supervisor baru seiring dengan pertumbuhannya.

KERJASAMA DENGAN PIHAK KETIGA

Perseroan juga berpartisipasi meningkatkan pendidikan, bekerja sama dengan pihak sekolah dalam hal ini Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) se-Jabodetabek. Program ini memberikan kesempatan bagi calon lulusan SMK untuk mengikuti tes dan setelah lulus akan mendapatkan kesempatan magang serta dilatih pengenalan operasional gerai maupun administrasi di cabang. Hingga akhir tahun jumlah siswa yang telah magang mencapai 800 orang.

Selain itu, Perseroan dalam melakukan proses perekrutan karyawan juga bekerja sama dengan Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) daerah Jawa Barat dan Jawa Tengah, untuk kemudian disalurkan ke gerai-gerai Alfamidi dan Alfaexpress setempat.



PLAN FOR THE FUTURE

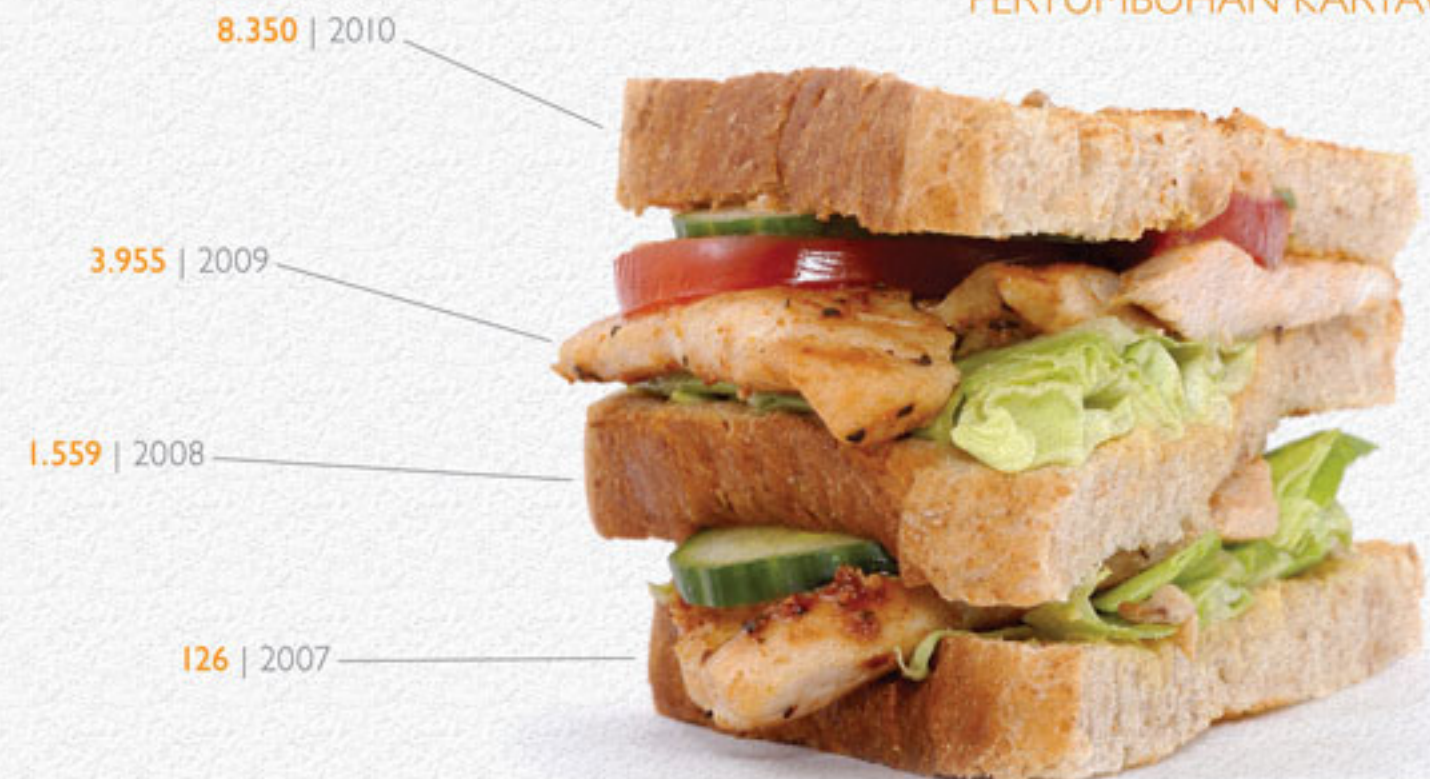
In order to realize its strategic goals, the Company will focus on improving its human resources by increasing its operational training programs, conducting the management trainee program, and improving its employee welfare by reviewing the application of the Balance Score Card & Key Performance Index in adjustment of salary, bonus and grade.

RENCANA DI MASA YANG AKAN DATANG

Untuk mewujudkan tujuan-tujuan strategisnya, Perseroan akan berfokus pada peningkatan Sumber Daya Manusia dengan meningkatkan pelatihan-pelatihan operasional, pelaksanaan management trainee serta meningkatkan kesejahteraan karyawan dengan mengkaji penggunaan Balance Score Card & Key Performance Index dalam penyesuaian gaji, bonus, maupun kenaikan jenjang promosi.

EMPLOYEE GROWTH

PERTUMBUHAN KARYAWAN



REVIEW OF MARKETING ACTIVITIES

TINJAUAN AKTIVITAS MARKETING

The Company applies comprehensive marketing strategies, which consist of the promotional, branding and customer loyalty programs, both short-term and long-term. Based on the careful planning, the marketing strategies are applied to increase the brand equity, brand awareness and maintain customer loyalty. In 2010, the Company did perform numerous marketing activities to increase brand awareness.

The main focus of the marketing activities in 2010 was on increasing the Company's sales and brand awareness. The promotional media utilized to support these activities were newspaper and radio advertisements and setting up hanging mobile banners and posters at the Company's outlets. The Company also cooperated with third parties to conduct the 'radio in-house' program, which was the setting up of the special radio streaming inside its outlets, to play the music/songs and promotional/advertisement messages.

PROMOTION

In 2010, the Company continued its promotional programs by offering the products that were attractive to the consumers with competitive prices through the mailer every two weeks distributed surrounding the locations of the outlets. The Company also conducted its promotional programs, such as the redemption with exclusive ceramic products at special prices, the purchase with purchase program at special prices, and the cooperation program with the credit/debit card issuing banks to provide direct prizes for the purchase of certain amounts and the cooperation program with the principals/vendors to hold monthly fairs (Unilever Fair, Indofood Fair, and others).

Perseroan menerapkan strategi pemasaran yang komprehensif terdiri dari program-program promosi, branding dan loyalitas pelanggan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Berdasarkan perencanaan yang matang, strategi pemasaran diterapkan untuk meningkatkan ekuitas merek, kesadaran merek dan mempertahankan loyalitas pelanggan. Sepanjang tahun 2010 Perseroan sudah melakukan banyak aktivitas marketing yang sifatnya meningkatkan brand awareness di mata masyarakat.

Fokus utama kegiatan marketing di tahun 2010 adalah meningkatkan penjualan sekaligus brand awareness Perseroan. Media promosi yang dipakai untuk mendukung kegiatan ini adalah pemasangan iklan-iklan di koran, radio dan pemasangan spanduk-spanduk, hanging mobile, poster di gerai-gerai Perseroan. Perseroan juga bekerja sama dengan pihak ketiga dalam menyelenggarakan 'radio in-house' yaitu pemasangan radio streaming khusus di dalam gerai Perseroan, yang dipakai untuk memutar musik/lagu dan pesan promosi/iklan.

PROMOSI

Pada tahun 2010 Perseroan melanjutkan program-program promosinya dengan menawarkan produk-produk yang diminati konsumen dengan harga kompetitif melalui mailer tiap dua minggu yang dibagikan di sekitar lokasi gerai. Perseroan juga melakukan program-program promosi seperti penukaran produk keramik eksklusif dengan harga khusus, program purchase with purchase, pembelian dengan harga khusus, serta kerjasama dengan bank-bank penerbit kartu kredit/debit dalam memberikan hadiah langsung untuk pembelian sejumlah tertentu. Bersama prinsipal/vendor, Perseroan secara rutin mengadakan fair tiap bulannya (Unilever Fair, Indofood Fair, dan lainnya).





Continuing the annual tradition, in 2010, the Company held various special programs, namely the "Indonesian Family Smile" and the "Bright Anniversary". The "Indonesian Family Smile" program was conducted in the "Lucky Ball" promotional form, in which for certain minimum shopping amount, the customers could select a direct prize by taking a ball, whereas the "Bright Anniversary" program was held in the form of shopping with direct prizes and special draw prizes for the members.

BRAND CAMPAIGN

The Company conducted brand campaign through the newspaper and radio advertisements, sponsoring the community activities surrounding the outlets, cooperating with the community to hold bazaars, regional arts performance and so on.

Melanjutkan tradisi tahunan, pada tahun 2010 Perseroan mengadakan berbagai acara khusus, yaitu "Senyum Keluarga Indonesia" dan "Semarak Ulang Tahun". Program "Senyum Keluarga Indonesia" dilakukan dalam bentuk promosi "Lucky Ball", yaitu setiap pembelian minimal tertentu pelanggan dapat memilih hadiah langsung gratis dengan mengambil satu bola, sedangkan untuk program "Semarak Ulang Tahun" dilakukan dalam bentuk pembelian hadiah langsung dan hadiah undian khusus untuk member.

KAMPANYE MEREK

Perseroan melakukannya dengan melalui pemasangan iklan di koran dan radio, melakukan sponsor untuk kegiatan masyarakat sekitar gerai, kerjasama dengan masyarakat mengadakan bazaar, pertunjukan kesenian daerah, dan lainnya.

CUSTOMER LOYALTY PROGRAM

A-CARD CARDS

In May 2010, the Company cooperated with the BCA Flazz to launch A-Card Card, namely the prepaid Flazz card that is also served as a member card. The A-Card cardholders will be provided interesting and exclusive programs for each period at the Company's outlets. The cards could be used for payment at the outlets that accept the BCA Flazz and utilize the promotion discounts (if any). At the end of the year, there were 30,000 members. With the existing database of the A-Card cardholders, the Company provided interesting surprises and special programs such as direct prizes in certain events.

PROGRAM LOYALITAS PELANGGAN

KARTU A-CARD

Pada bulan Mei 2010, Perseroan bekerjasama dengan Flazz BCA meluncurkan kartu A-Card, yaitu prepaid Flazz yang berfungsi juga sebagai kartu member. Sebagai pemegang kartu A-Card, member akan diberikan program-program menarik dan eksklusif setiap periode di gerai-gerai Perseroan. Kartu tersebut dapat juga dipergunakan untuk pembayaran di setiap outlet yang menerima Flazz BCA dan memanfaatkan promo diskon (jika ada). Pada akhir tahun, jumlah anggotanya mencapai 30.000 anggota. Dengan database pemegang kartu A-Card yang ada, Perseroan akan memberikan kejutan-kejutan yang menarik dan acara-acara khusus seperti pemberian hadiah langsung pada saat acara tertentu.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In running its business, PT Midi Utama Indonesia Tbk. (the Company) aims to realize good corporate governance in its environment by applying the work values and culture in line with the principles of good corporate governance (GCG). The consistent application of the GCG principles has benefited the Company and the stakeholders significantly by maximizing the corporate values through the application of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in managing the company; improving the Company's performance and competitiveness; creating a conducive work environment for the employees and the society; and supporting the increase of the investment flow and the national economic growth.

The structure of the company management consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors.

The GMS is the company organ with the highest authority that is not provided for the Board of Directors or the Board of Commissioners. The resolutions of the GMS determine the direction of the Company and are intended to increase the values of the shareholders.

The Board of Commissioners are collectively responsible to the GMS for the supervision of, providing recommendations to the Board of Directors and ensuring that the Company has implemented good corporate governance. The Board of Commissioners consists of 3 persons, 1 President Commissioner, 1 Commissioner, and 1 Independent Commissioner. Based on the Articles of Association, the Board of Commissioners shall convene at least 1 meeting each quarter.

The Company is managed and led by the Board of Directors appointed by the GMS. The Board of Directors is fully responsible for managing the Company in order to achieve its interests and objectives. The Board of Directors consists of 4 persons, 1 President Director and 3 Directors. The Board of Directors shall convene a meeting every month.

As a retail industry player, the Company always faces the business risks, such as competition, consumer evolution and products evolution. The Company faces those business risks comprehensively by improving its services for the customers, maintaining products availability, maintaining good relationships with the suppliers/society, improving the quality of the product storage management and always keeping up-to-date with the development of the customers and the products.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dalam menjalankan usahanya PT Midi Utama Indonesia Tbk. (Perseroan) berupaya mewujudkan tata kelola perusahaan di lingkungan Perseroan dengan menerapkan nilai-nilai dan budaya kerja yang selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten membawa manfaat yang signifikan bagi Perseroan dan juga para stakeholder, dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan melalui penerapan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, serta kewajaran dalam pengelolaan Perseroan; meningkatkan kinerja dan daya saing Perseroan; menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan dan masyarakat; serta membantu mendorong peningkatan arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional.

Struktur tata kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

RUPS adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang tertinggi yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Keputusan RUPS menentukan arah Perseroan dan bertujuan untuk meningkatkan nilai pemegang saham.

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung-jawab secara kolektif kepada RUPS atas pengawasan dan pemberian rekomendasi kepada Dewan Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik. Dewan Komisaris terdiri dari 3 orang yaitu 1 Presiden Komisaris, 1 Komisaris dan 1 Komisaris Independen. Berdasarkan Anggaran Dasar, rapat Dewan Komisaris dilakukan sedikitnya 1 kali dalam setiap kuartal.

Perseroan dikelola dan dipimpin oleh Direksi yang diangkat oleh RUPS. Direksi bertanggung-jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk mencapai kepentingan dan tujuan Perseroan. Direksi terdiri dari 4 orang yaitu 1 Presiden Direktur dan 3 Direktur, Direksi mengadakan rapat sedikitnya 1 kali dalam sebulan.

Perseroan sebagai bagian industri ritel selalu menghadapi risiko berupa kompetisi, evolusi konsumen, serta evolusi terhadap produk. Perseroan menghadapinya dengan cara komprehensif, yaitu dengan meningkatkan pelayanan pelanggan, menjaga ketersediaan barang dagangan, menjaga hubungan baik dengan supplier/masyarakat dan meningkatkan mutu manajemen penyimpanan produk, serta selalu mengikuti arah perkembangan yang terjadi baik di sisi pelanggan maupun produk.





AGC (Agum Gumelar Cup) PT. MIDI UTAMA INDONESIA memberikan sponsor dan sumbangan untuk para korban bencana alam gunung merapi sebesar Rp 350 juta



Bantuan Pundi Amal



Bantuan Pundi Amal



Kegiatan Donor darah . Bertempat di kantor pusat Alfamidi



Bantuan Pundi Amal



Bantuan Pundi Amal



Bantuan Donor Darah



Program Sunatan Masal di DC Bekasi

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

As the realization of the Company's responsibility for its social environment and in the framework of realizing its vision to become "a retail network integrated with the society and able to fulfill the customers' expectations and needs and providing the best quality services", the Company carried out various social activities.

In order to encourage the customers to participate in the social activities, the Company held a Donation Purse Fund program. It was a program to collect funds from the customers' small change below Rp. 50 to be donated. The proceeds of the fund collection were utilized for social activities.

With consistency and full commitment, the Company carried out its social function and responsibility (Corporate Social Responsibility/CSR) in two categories as follows:

EDUCATION

In the field of education, the routine program performed by the Company is providing scholarships for children with good performance, but economically incapable.

For its internal parties, starting from 2011, the Company plans to carry out the scholarship program for its employees who intend to pursue education at a higher level and provide scholarships for the employees' children with good performance in the school.

OTHER SOCIAL ACTIVITIES

The Company also actively participates in other social activities, among others, in several fields as follows:

Sebagai wujud tanggung jawab Perseroan terhadap lingkungan sosial serta dalam rangka mewujudkan visi Perseroan menjadi "jaringan ritel yang menyatu dengan masyarakat, mampu memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan serta memberikan kualitas pelayanan yang terbaik", Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan sosial.

Untuk mengajak peran serta pelanggan dalam melaksanakan program kegiatan sosial, maka Perseroan mengadakan program Dana Pundi Amal. Dana Pundi Amal adalah suatu program pengumpulan dana dari sisa uang kembalian pelanggan di bawah Rp.50,- yang direlakan untuk disumbangkan. Hasil dari pengumpulan dana ini dipakai untuk kegiatan sosial.

Perseroan dengan konsisten dan penuh komitmen menjalankan fungsi dan tanggung jawab sosial (Corporate Social Responsibility / CSR) dalam dua kategori yaitu:

PENDIDIKAN

Di bidang pendidikan, Perseroan rutin memberikan beasiswa untuk anak-anak berprestasi yang tidak mampu secara ekonomi.

Untuk pihak internal, mulai tahun 2011 Perseroan berencana menjalankan program pemberian beasiswa bagi karyawan yang ingin melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi serta pemberian beasiswa kepada anak karyawan yang berprestasi di sekolah.

SOSIAL LAINNYA

Perseroan juga aktif dalam berbagai kegiatan sosial lainnya, yang antara lain mencakup beberapa bidang yaitu:

HEALTH

The head office and the branch offices of the Company in several cities routinely participates in the blood donation activity. This activity also involves suppliers and employees of the Company. The other social activity in the field of health which also receives warm response from the society is the mass circumcisions.

ENVIRONMENT

The Company also participates in caring the environment through the "go green bag" program. This program is intended to reduce the use of shopping plastic bags and the use of more environmental-friendly materials for plastic bags.

COMMUNITY

The social activities in connection with the communities surrounding the Company's outlets are also carried out by the Company, among others, by participating in the religious, national holiday activities and other activities that involve the communities surrounding its outlets.

The activities include providing assistance to orphanages, houses of worship, religious activities such as joint fast breaking, Idul Fitri, Christmas, Idul Adha assistance and are carried out in various branches and cities, such as Tangerang, Jakarta, Surabaya, and Makasar.

SPORTS AND ARTS

The Company also actively participates in social activities in connection with sports, such as football. This year, the Company sponsored the Indonesian Artist League - Agum Gumelar Cup 2010.

NATURAL DISASTERS

The Company is very concerned about the natural disasters in Indonesia. At the time of the Situ Gintung flooding, the Company provided the assistance in term of medicine and clothes. In addition, the Company also provided assistance to the victims of Mount Merapi volcanic eruptions through the PKPU National Humanitarian Institution and through the Indonesian Artist League - Agum Gumelar Cup 2010.

The social programs or activities will be continually carried out by the Company in the future and in a more integrated and sustainable manner, taking into consideration the environmental needs of the people surrounding its outlets.

KESEHATAN

Kantor pusat dan cabang Perseroan di berbagai kota secara rutin menyelenggarakan kegiatan donor darah. Kegiatan donor darah ini mengikutsertakan supplier dan karyawan Perseroan. Kegiatan sosial dibidang kesehatan lainnya yang juga mendapat sambutan hangat dari masyarakat adalah kegiatan khitanan masal.

LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan juga berpartisipasi dalam pemeliharaan lingkungan melalui program "tas go green". Program ini bertujuan untuk mengurangi pemakaian tas plastik belanja dan penggunaan bahan ramah lingkungan untuk kantong plastik.

KOMUNITAS

Kegiatan sosial dalam hubungan dengan komunitas di sekitar gerai Perseroan juga tidak luput dari perhatian, antara lain dengan cara berpartisipasi diberbagai kegiatan keagamaan, hari besar nasional dan kegiatan lainnya yang melibatkan masyarakat sekitar gerai Perseroan. Kegiatan ini meliputi pemberian bantuan untuk panti asuhan, rumah-rumah ibadah, kegiatan keagamaan seperti buka puasa bersama, Idul Fitri, Natal, bantuan Idul Adha dan lain-lain. Kegiatan ini dilakukan di berbagai cabang dan kota antara lain Tangerang, Jakarta, Surabaya, dan Makasar.

OLAH RAGA DAN SENI

Perseroan juga dikenal aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang berhubungan dengan Olah Raga seperti sepakbola. Tahun ini Perseroan mensponsori kegiatan Liga Artis Indonesia - Piala Agum Gumelar Cup 2010.

BENCANA ALAM

Perseroan sangat peduli terhadap bencana yang terjadi di Indonesia. Pada saat terjadi bencana alam banjir di Situ Gintung, Perseroan juga memberikan bantuan obat-obatan dan sandang. Selain itu, Perseroan juga memberikan bantuan bagi korban bencana letusan Gunung Merapi yang disalurkan melalui Lembaga Kemanusiaan Nasional PKPU dan melalui Liga Artis Indonesia - Piala Agum Gumelar Cup 2010.

Program kegiatan sosial akan terus dilakukan Perseroan pada tahun-tahun mendatang dengan program yang lebih terintegrasi dan berkesinambungan dengan tetap memperhatikan kebutuhan dan situasi lingkungan masyarakat di sekitar gerai Perseroan.

ACKNOWLEDGEMENT

PENGESAHAN

The Annual Report has been signed by the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Midi Utama Indonesia Tbk., in April 2011

Laporan Tahunan ini telah ditandatangani dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi PT Midi Utama Indonesia Tbk., pada bulan April 2011



DJOKO SUSANTO
President Commissioner / Presiden Komisaris



RULLYANTO
President Director / Presiden Direktur



FERNIA ROSALIE KRISTANTO
Director / Direktur



SANTOSO KURNIADI
Director / Direktur



BUDIYANTO DJOKO SUSANTO
Commissioner / Komisaris



TEGUH PANGESTU
Independent Commissioner / Komisaris Independen



AGUS SETIAWAN
Director / Direktur

HEAD OFFICE AND BRANCH OFFICES

KANTOR PUSAT DAN KANTOR CABANG

Head Office

Jl. MH. Thamrin No. 9

Cikokol, Tangerang

Telp : 021 - 554 3445

Fax : 021 - 5575 4509

Franchise Service Center

Telp : 021 - 554 3445

Ext : 195 /198

Web : www.alfamidiku.com

Email : csmidi@mu.co.id

SMS Center : 0815 742 88888

Call Center : 0-800-167-8888

Serpong Branch

Jl. Raya Serpong Km.8, Pakulonan

Serpong, Tangerang 15311

Telp : 021-53122834

Fax : 021-53124372

Surabaya Branch

Jl. Margomulyo No.10, Balongsari

Tandes, Surabaya 60187

Telp : 031-7496001

Fax : 031-7480006

Bekasi Branch

Jl. Jababeka XI, Blok L, Kav.3-5

Kawasan Industri Jababeka

Desa Harjamekar, Cikarang Utara

Bekasi 17530

Telp : 021-89846688

Fax : 021-89844578

Bali Branch

Jl. Raya Cangu, Lingkungan Anyar Kaja

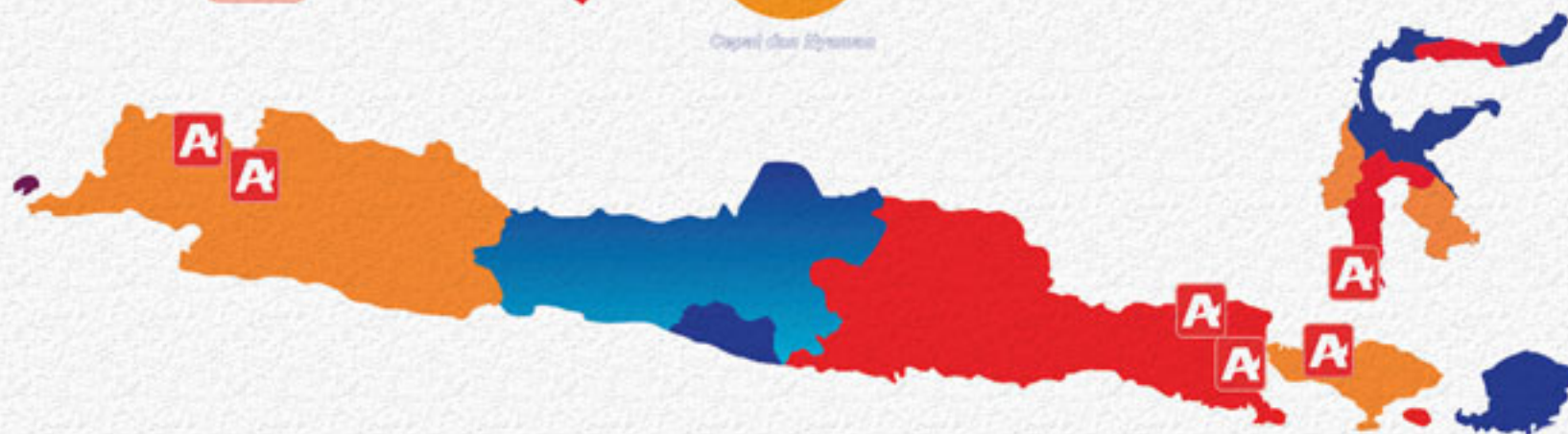
Kerobokan, Kuta Utara, Badung

Telp : 0361-3649393

Fax : 0361-418228



Peta Penyebaran Outlet*



* Outlet Alfamidi tersebar di Jabodetabek, Surabaya, Bali dan Makassar

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENTS WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010 AND 2009

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009



The original financial statements included herein are
in Indonesian language.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
Laporan Keuangan *Financial Statements*
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal *For The Years Ended*
31 Desember 2010 Dan 2009 *December 31, 2010 And 2009*
Dan Laporan Auditor Independen *And Independent Auditors' Report*

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman/Pages	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca	1 - 3	<i>Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi	4	<i>Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statements of Changes in Stockholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas	6 - 7	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	8 - 57	<i>Notes to Financial Statements</i>

This page has been intentionally left blank
Halaman ini sengaja dikosongkan

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. AR/L-102/11

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi

PT Midi Utama Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit neraca PT Midi Utama Indonesia Tbk ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Independent Auditors' Report

Report No. AR/L-102/11

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Midi Utama Indonesia Tbk

We have audited the accompanying balance sheets of PT Midi Utama Indonesia Tbk ("the Company") as of December 31, 2010 and 2009 and the related statements of income, changes in stockholders' equity and cash flows for the years then ended. The financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Midi Utama Indonesia Tbk as of December 31, 2010 and 2009 and the results of its operations, changes in its stockholders' equity and its cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

ANWAR & REKAN

Morhan Tirtonadi, CPA

NIAP 06.1.0986 / Public Accountant License No. 06.1.0986

18 Maret 2011 / March 18, 2011

NOTICE TO READERS

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, result of operations, changes in stockholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdiction other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk NERACA 31 Desember 2010 Dan 2009 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk BALANCE SHEETS December 31, 2010 And 2009 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	210.987.998.736	2c,2d,2n,3	64.922.334.709	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2c,2e,4		Trade receivables
Pihak hubungan istimewa	-	2b,23	5.896.352.873	Related party
Pihak ketiga	15.811.930.271		8.027.366.794	Third parties
Piutang lain-lain	2.967.774.444	2c,2e,5	1.781.127.705	Other receivables
Persediaan – bersih	192.008.804.715	2f,6	98.679.604.113	Inventories - net
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	6.563.111.343		8.318.599.568	Prepaid value added tax
Bagian lancar sewa dibayar di muka	35.000.525.416	2b,2g, 7,22,25	11.212.743.491	Current portion of prepaid rent
Aset lancar lainnya	9.632.614.525	8	6.202.166.643	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	472.972.759.450		205.040.295.896	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2.466.291.008	13c	500.803.925	Estimated claims from income tax refund
Sewa dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	234.473.076.810	2b,2g, 7,22,25	113.319.907.785	Prepaid rent – net of current portion
Aset tetap - setelah dikurangi Akumulasi penyusutan sebesar Rp 67.019.304.585 pada tahun 2010 dan Rp 24.375.643.926 pada tahun 2009	401.054.636.739	2h,2i,9	177.134.470.142	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 67,019,304,585 in 2010 and Rp 24,375,643,926 in 2009
Beban ditangguhkan – bersih	3.780.709.536	2j	1.208.571.477	Deferred charges – net
Uang jaminan	56.000.000	2c	75.000.000	Refundable deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	641.830.714.093		292.238.753.329	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1.114.803.473.543		497.279.049.225	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2010 Dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2010 And 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek	135.955.731.573	2c,10	-	Short-term bank loan
Hutang usaha		2c,11		Trade payables
Pihak hubungan istimewa	14.396.143.444	2b,23	12.631.583.597	Related parties
Pihak ketiga	231.063.335.066		111.580.586.099	Third parties
Hutang lain-lain	9.292.215.889	2c,12	10.378.525.555	Other payables
Hutang pajak	1.161.947.607	13a	1.358.875.532	Taxes payables
Beban masih harus dibayar	14.257.545.504	14	3.635.103.837	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	5.414.585.109	2m,25a	2.355.022.513	Unearned revenues
Bagian kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Hutang bank jangka panjang	95.845.392.848	2c,15	13.529.459.571	Long-term bank loans
Hutang sewa pembiayaan	2.563.666.336	2h,16	2.278.621.605	Obligation under finance lease
Jumlah Kewajiban Lancar	509.950.563.376		157.747.778.309	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban pajak tangguhan – bersih	106.765.810	2o,13b	137.783.714	Deferred tax liabilities - net
Kewajiban jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo waktu satu tahun				Long-term liabilities – net of current maturities
Hutang bank jangka panjang	219.123.147.491	2c,15	85.310.254.712	Long-term bank loans
Hutang sewa pembiayaan	1.857.816.237	2h,16	2.170.547.642	Obligation under finance lease
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	7.744.633.000	2k,17	3.011.421.000	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	228.832.362.538		90.630.007.068	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	738.782.925.914		248.377.785.377	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2010 Dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2010 And 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock – par value Rp 100 per share in 2010 and Rp 1,000,000 per share in 2009
Rp 100 pada tahun 2010 dan Rp 1.000.000 pada tahun 2009				Authorized – 90,000,000 shares in 2010 and 360,000 shares in 2009
Modal dasar – 90.000.000 saham pada tahun 2010 dan 360.000 saham pada tahun 2009				Issued and fully paid - 2,882,353,000 shares in 2010 and 245,000 shares in 2009
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 2.882.353.000 saham pada tahun 2010 dan 245.000 saham pada tahun 2009	288.235.300.000	1b,18	245.000.000.000	Additional paid-in capital - net
Tambahan modal disetor – bersih	73.680.536.304	1b,2l	-	Retained earnings
Saldo laba				Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya	500.000.000	19	500.000.000	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya	13.604.711.325		3.401.263.848	
JUMLAH EKUITAS	376.020.547.629		248.901.263.848	TOTAL STOCKHOLDERS' EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	1.114.803.473.543		497.279.049.225	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2010 Dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2010 And 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek	135.955.731.573	2c,10	-	Short-term bank loan
Hutang usaha		2c,11		Trade payables
Pihak hubungan istimewa	14.396.143.444	2b,23	12.631.583.597	Related parties
Pihak ketiga	231.063.335.066		111.580.586.099	Third parties
Hutang lain-lain	9.292.215.889	2c,12	10.378.525.555	Other payables
Hutang pajak	1.161.947.607	13a	1.358.875.532	Taxes payables
Beban masih harus dibayar	14.257.545.504	14	3.635.103.837	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	5.414.585.109	2m,25a	2.355.022.513	Unearned revenues
Bagian kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Hutang bank jangka panjang	95.845.392.848	2c,15	13.529.459.571	Long-term bank loans
Hutang sewa pembiayaan	2.563.666.336	2h,16	2.278.621.605	Obligation under finance lease
Jumlah Kewajiban Lancar	509.950.563.376		157.747.778.309	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban pajak tangguhan – bersih	106.765.810	2o,13b	137.783.714	Deferred tax liabilities - net
Kewajiban jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo waktu satu tahun				Long-term liabilities – net of current maturities
Hutang bank jangka panjang	219.123.147.491	2c,15	85.310.254.712	Long-term bank loans
Hutang sewa pembiayaan	1.857.816.237	2h,16	2.170.547.642	Obligation under finance lease
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	7.744.633.000	2k,17	3.011.421.000	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	228.832.362.538		90.630.007.068	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	738.782.925.914		248.377.785.377	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2010 Dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2010 And 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock – par value Rp 100 per share in 2010 and Rp 1,000,000 per share in 2009
Rp 100 pada tahun 2010 dan Rp 1.000.000 pada tahun 2009				Authorized – 90,000,000 shares in 2010 and 360,000 shares in 2009
Modal dasar – 90.000.000 saham pada tahun 2010 dan 360.000 saham pada tahun 2009				Issued and fully paid - 2,882,353,000 shares in 2010 and 245,000 shares in 2009
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 2.882.353.000 saham pada tahun 2010 dan 245.000 saham pada tahun 2009	288.235.300.000	1b,18	245.000.000.000	Additional paid-in capital - net
Tambahan modal disetor – bersih	73.680.536.304	1b,2l	-	Retained earnings
Saldo laba				Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya	500.000.000	19	500.000.000	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya	13.604.711.325		3.401.263.848	
JUMLAH EKUITAS	376.020.547.629		248.901.263.848	TOTAL STOCKHOLDERS' EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	1.114.803.473.543		497.279.049.225	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2010 Dan 2009
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF INCOME
 For The Years Ended
 December 31, 2010 And 2009
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
PENDAPATAN BERSIH	1.588.162.432.018	2b,2m,20,23	792.629.169.034	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1.274.538.016.140	2b,2m,21,23	654.291.460.051	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	313.624.415.878		138.337.708.983	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2m,22		OPERATING EXPENSES
Penjualan	269.097.227.920		129.724.979.139	Selling
Umum dan administrasi	13.844.954.643		5.844.707.141	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	282.942.182.563		135.569.686.280	Total Operating Expenses
LABA USAHA	30.682.233.315		2.768.022.703	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2m		OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan sewa	5.178.564.564		2.322.231.798	Rent income
Penghasilan dari registrasi produk	3.793.593.168		2.301.895.272	Income from product registration
Penghasilan bunga - bersih	2.050.412.057		1.500.183.700	Interest income - net
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(148.685.204)	2h,9	3.703.538	Gain (loss) on sale of fixed assets
Beban bunga dan provisi	(32.079.670.502)	10,15	(4.876.426.100)	Interest expenses and provision
Lain-lain - bersih	695.982.175		4.832.170	Miscellaneous - net
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	(20.509.803.742)		1.256.420.378	Total Other Income (Charges) - Net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN	10.172.429.573		4.024.443.081	INCOME BEFORE DEFERRED INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN	31.017.904	2o,13b	(725.200.367)	DEFERRED INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA BERSIH	10.203.447.477		3.299.242.714	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	4,10	2p,24	1,63	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
 For The Years Ended
 December 31, 2010 And 2009
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2010 Dan 2009
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Stockholders' Equity	Balance as of January 1, 2009	Additional paid-up capital (see Note 18a)	Net income in 2009	Appropriation of retained earnings (see Note 19)	Balance as of December 31, 2009
	Telah Ditentukan Pergunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Pergunaannya/ Unappropriated						
Saldo 1 Januari 2009		602.021.134	200.602.021.134	200.602.021.134	45.000.000.000	3.299.242.714	-	248.901.263.848
Penambahan setoran modal saham (lihat Catatan 18a)		-	-	-	45.000.000.000	-	-	45.000.000.000
Laba bersih tahun 2009		3.299.242.714	3.299.242.714	-	-	3.299.242.714	-	3.299.242.714
Pencadangan saldo laba (lihat Catatan 19)	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	-	-	-
Saldo 31 Desember 2009	245.000.000.000	3.401.263.848	3.401.263.848	248.901.263.848	45.000.000.000	3.299.242.714	-	248.901.263.848
Penambahan setoran modal saham melalui penawaran umum perdana (lihat Catatan 1a, 1b dan 18)		-	-	-	73.680.536.304	-	-	73.680.536.304
Laba bersih tahun 2010		10.203.447.477	10.203.447.477	-	-	10.203.447.477	-	10.203.447.477
Saldo 31 Desember 2010	288.235.300.000	13.604.711.325	13.604.711.325	376.020.547.629	45.000.000.000	10.203.447.477	-	376.020.547.629

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are integral part of the financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 Dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2010 And 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	2009
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	1.589.333.784.011	781.816.090.041
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.244.864.419.704)	(631.993.231.204)
Penerimaan dari (pembayaran untuk):		
Penghasilan bunga - bersih	2.050.412.057	1.500.183.700
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(117.082.081.118)	(54.128.291.340)
Beban usaha	(97.404.737.313)	(52.287.849.691)
Beban bunga dan provisi bank	(27.289.715.166)	(3.710.685.530)
Pajak penghasilan	(1.965.487.082)	(500.803.925)
Kegiatan usaha lainnya	8.555.288.462	8.703.616.521
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	111.333.044.147	49.399.028.572
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aset tetap	1.053.181.818	630.000.000
Perolehan aset tetap	(264.191.661.949)	(86.964.646.235)
Penambahan untuk:		
Sewa dibayar dimuka	(162.515.830.224)	(76.228.936.556)
Beban ditangguhkan	(2.961.897.370)	(983.268.499)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(428.616.207.725)	(163.546.851.290)

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Cash receipt from customers
Cash paid to suppliers
Receipt from (payment for):
Interest income - net
Salaries, wages and employees' benefits
Operating expenses
Interest expenses and bank provision
Income taxes
Other operating activities

Net Cash Provided by Operating Activities

CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Proceeds from sale of fixed assets
Acquisition of fixed assets
Additional of:
Prepaid rent
Deferred charges

Net Cash Used in Investing Activities

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 Dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2010 And 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	2009	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan dari:			<i>Increase in:</i>
Hutang bank jangka panjang	214.269.446.401	98.500.000.000	<i>Long-term bank loan</i>
Hutang bank jangka pendek	135.718.231.573	-	<i>Short-term bank loan</i>
Penambahan setoran modal saham	118.897.075.000	45.000.000.000	<i>Additional paid-up capital stock</i>
Beban emisi saham	(1.981.238.696)	-	<i>Share issuance cost</i>
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(3.554.686.673)	(2.221.314.265)	<i>Payment for obligation under finance lease</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	463.348.827.605	141.278.685.735	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	146.065.664.027	27.130.863.017	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	64.922.334.709	37.791.471.692	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	210.987.998.736	64.922.334.709	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Tambahan Informasi Arus Kas			Additional Cash Flows Information
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			<i>Non-affecting cash flow activities:</i>
Perolehan aset tetap melalui hutang sewa pembiayaan (lihat Catatan 9)	3.635.550.000	2.804.097.224	<i>Acquisition of fixed assets through the incurrence of obligation under finance lease (see Note 9)</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Midi Utama Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Midimart Utama berdasarkan Akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 37 tanggal 28 Juni 2007. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-08522 HT.01.01-TH.2007 tanggal 31 Juli 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76, Tambahan No. 9559 tanggal 21 September 2007. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 25 tanggal 19 Januari 2011 sehubungan dengan realisasi jumlah saham yang diterbitkan saat penawaran umum perdana.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan umum termasuk perdagangan toserba/swalayan dan *minimarket*. Perusahaan berkedudukan Jl. M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang.

Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan *minimarket* bernama "Alfamidi" dan "Alfaexpress" yang mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. Jaringan *minimarket* tersebut terdiri dari gerai toko milik sendiri dan dalam bentuk kerjasama waralaba dengan pihak ketiga (lihat Catatan 25b). Gerai toko tersebut tersebar di beberapa kota seperti Jakarta, Tangerang, Bogor, Depok, Bekasi, Surabaya, Malang, Bali dan Makassar.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 15 November 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui Surat No. S-1-0377/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa atas nama sejumlah 432.353.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) pada harga penawaran Rp 275 per saham.

Pada tanggal 30 November 2010, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada BEI.

1. GENERAL

a. Establishment and Business Activity of the Company

PT Midi Utama Indonesia Tbk (the Company) was established as PT Midimart Utama based on Notarial Deed Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 37 dated June 28, 2007. That Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. W7-08522 HT.01.01-TH.2007 dated July 31, 2007 and was published in the State Gazette No. 76, Supplement No. 9559 dated September 21, 2007. The Company's Articles of Association has been amended several times, the most recently was based on Deed No. 25 dated January 19, 2011 of Kamelina, S.H., concerning the realization of number of shares issued at initial public offering (IPO).

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged, among others, in the general trading which includes business in supermarket and minimarket. The Company domiciled at Jl. M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang.

The main business of the Company is in retail trading for consumer products through minimarkert network known as "Alfamidi" and "Alfaexpress" which started its commercial operation in 2007. Those networks consist of outlets store privately owned by the Company as well as owned by third parties under franchise agreements (see Note 25b). The outlets store are stand in some cities such as Jakarta, Tangerang, Bogor, Depok, Bekasi, Surabaya, Malang, Bali and Makassar.

b. Public Offering of the Company's Share

On November 15, 2010, the Company has obtained effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) in its Letter No. S-1-0377/BL/2010 to initially conduct a public offering of its 432,353,000 shares with par value of Rp 100 through the Indonesia Stock Exchange (BEI) at offering price of Rp 275 per share.

On November 30, 2010, the Company has listed all of its shares at BEI.

1. UMUM (lanjutan)

c. Pengurus, Komite Audit, Corporate Secretary dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

2010

Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Djoko Susanto
Budiyanto Djoko Susanto
Teguh Pangestu

Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Rullyanto
Fernia Rosalie Kristanto
Santoso Kurniadi
Agus Setiawan

Directors

President Director
Director
Director
Director

2009

Komisaris

Budiyanto Djoko Susanto

Commissioner

Direktur

Rullyanto

Director

Perusahaan belum membentuk Komite Audit, namun sesuai dengan Surat Pernyataan Kesiadaan Membentuk Komite Audit tanggal 11 Agustus 2010, Perusahaan telah menyatakan komitmennya untuk membentuk Komite Audit sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No.IX.1.5 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit" selambat-lambatnya dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal dimulainya pencatatan saham di BEI.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Corporate Secretary Perusahaan dijabat oleh Fernia R Kristanto. Kemudian pada tanggal 21 Januari 2011, jabatan tersebut digantikan oleh Suantopo Po.

Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 2.624.869.542 dan Rp 1.698.886.885.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan memiliki masing-masing 1.790 dan 637 karyawan tetap (tidak diaudit).

Members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2010 and 2009 are as follows:

The Company has not formed an Audit Committee yet, however according to Management Statement of Willingness to Form Audit Committee dated August 11, 2010, the Company has stated its commitment to establish the Audit Committee to comply with the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) Rule No.IX.1.5 on "Formation and Guidelines of Task Implementation of the Audit Committee" at least within period of 6 (six) months from the date of its initial listing at BEI.

As of December 31, 2010, Corporate Secretary of the Company is held by Fernia R Kristanto. On January 21, 2011, that position then replaced by Suantopo Po.

Total salaries and allowances paid to the board members of Commissioner and Director of the Company for 2010 and 2009 amounted to Rp 2,624,869,542 and Rp 1,698,886,885, respectively.

As of December 31, 2010 and 2009, the Company had a number of 1,790 and 637 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan peraturan BAPEPAM-LK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7 yang merupakan Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 mengenai "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan Lampiran 9 dari Surat Edaran Ketua BAPEPAM No. SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Perdagangan" (sepanjang tidak bertentangan dengan PSAK).

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, yang menyajikan penerimaan serta pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

b. Transaksi Dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Financial Statements

The accompanying financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which is the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and regulations issued by BAPEPAM-LK, particularly Rule No. VIII.G.7 which is the annex of the Decision of the Chairman of BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000 on "Guidelines for the Preparation of Financial Statements" and Attachment 9 of Circular Letter of the Chairman of BAPEPAM No. SE-02/PM/2002 dated December 27, 2002 on "Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements Public Company in Trading Industry" (as long does not contradict with PSAK).

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method which presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah.

b. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with certain related parties as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in Notes to Financial Statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan

Perusahaan telah menerapkan lebih dini PSAK No. 50 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Penerapan PSAK ini dilakukan secara prospektif sejak tanggal 1 Januari 2009 dan penerapan tersebut tidak memiliki dampak penyesuaian yang signifikan terhadap penyajian awal laporan keuangan Perusahaan tahun 2009.

Aset Keuangan

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan dapat dikelompokkan ke dalam 4 (empat) kategori berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL) di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen, diakui pada laporan laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kategori ini.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, seluruh piutang dan uang jaminan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments

The Company has early applied PSAK No. 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and PSAK No. 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement". These PSAKs are applied prospectively from January 1, 2009 and their application do not have any significant effects to the opening presentation of the Company's financial statements for 2009.

Financial Assets

Financial assets are recognized when the Company has a contractual rights to receive cash or other financial assets from other entities. Financial assets, which are not measured at fair value through profit and loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction cost that are directly attributable to the acquisition of assets.

After the initial recognition, financial assets might be classified into these following 4 (four) categories:

(i) Financial assets at fair value through profit and loss (FVTPL) when the assets are classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if meet the certain criteria) to be measured at this category.

Financial assets in this category are measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (include interest and dividend) recognized in statements of income.

The Company has no financial assets account which classified in this category.

(ii) Loans and receivables which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Cash and cash equivalents, all receivables and refundable deposits are classified in this financial asset category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kategori ini.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui secara langsung dalam ekuitas (kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi dan diakui pada laporan laba rugi.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kategori ini.

Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan yaitu tanggal di mana Perusahaan berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Perusahaan telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

Kewajiban Keuangan

Perusahaan mengakui kewajiban keuangan pada saat timbulnya kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal kewajiban keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), kewajiban keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(iii) Held-to-maturity financial assets which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company has the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This category asset is measured at amortized cost, using the effective interest method less impairment.

The Company has no financial assets account which classified in this category.

(iv) Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Changes in the fair value of these financial assets are recognized directly in the stockholders' equity (except for impairment losses and foreign exchange gains and losses) until the financial asset is derecognized, at which the cumulative gain or loss previously recognized in stockholders' equity be reclassified and recognized in the statements of income.

There is no financial assets account which classified in this category.

All purchases or sale of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company has a commitment to purchase or sale a financial asset.

Financial assets are derecognized, when and only when, contractual rights to receive cash flows from the financial assets expired or the Company has substantially transferred the financial assets together with its risks and benefits to other entities.

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Company has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities. Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit and loss, are initially recognized at fair value less transaction cost that are directly attributable to the liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh akun kewajiban keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan menghentikan pengakuan kewajiban keuangan, jika dan hanya jika, kewajiban kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya.

Instrumen keuangan merupakan instrumen ekuitas, jika dan hanya jika, tidak terdapat kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Biaya transaksi yang timbul dari transaksi ekuitas, sepanjang dapat diatribusikan secara langsung dengan transaksi ekuitas tersebut, dicatat sebagai pengurang ekuitas (setelah dikurangi dengan manfaat pajak penghasilan yang terkait).

Saling Hapus Antar Aset dan Kewajiban Keuangan

Aset dan kewajiban keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif yang berlaku pada tanggal neraca.

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dapat menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang meliputi penggunaan transaksi pasar wajar terkini antar pihak-pihak yang mengerti, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto dan model penetapan harga opsi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequently, the Company measures all of its financial liabilities accounts at amortized cost using effective interest method.

Financial liabilities are derecognized, when and only when, the obligation specified in the contract are discharged or cancelled or expired.

Equity Instruments

Equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of one entity after deducting all of its liabilities.

Financial instruments classified as an equity instrument, when and only when, there are no contractual obligation exist to transfer cash or other financial assets to other entities.

The transaction costs of an equity transaction, to the extent directly attributable to the equity transaction, are accounted for as a deduction from stockholders' equity (net of any related income tax benefit).

Offsetting Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities shall be offset and the net amount presented in the balance sheet, when and only when, 1) the Company currently has a legally enforceable rights to set off the recognised amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value for financial instruments traded in active market is determined based on quoted price in active market at the balance sheets date.

If the market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value by using a valuation technique includes using recent arm's length market transactions between knowledgeable parties, reference to the current fair value of another instrument that is substantially similar, discounted cash flow analysis and option pricing models.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Penurunan Nilai dan Tidak Tertagihnya Aset Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (lihat Catatan 2c), seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Dalam kaitannya dengan itu, pada setiap tanggal neraca manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai di mana:

- i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, not pledged as collateral for loans and no restrictions for the usage.

e. Impairment and Uncollectibility of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006) (see Note 2c), all financial instruments, except those measured at fair value through profit and loss, are subject to review for impairment. Pertinent to that review, at each balance sheets date management assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is an objective evidence of impairment where:

- i. For financial assets carried at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the statements of income.

Management firstly assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If an entity determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Penurunan Nilai dan Tidak Tertagihnya Aset Keuangan (lanjutan)

- ii. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan (termasuk investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal), kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

- iii. Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif tersebut adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

g. Sewa Dibayar di Muka

Sewa dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu manfaat sewa.

Bagian sewa jangka panjang yang akan dibebankan pada usaha dalam 1 (satu) tahun ke depan diklasifikasikan sebagai bagian dari aset lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Impairment and Uncollectibility of Financial Assets (continued)

- ii. For financial assets carried at cost (include the investment in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured) the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall not be reversed.

- iii. For available-for-sale financial assets, the cumulative loss that had been previously recognized directly in stockholders' equity shall be removed from stockholders' equity and recognized in the statement of income even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the statements of income.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by moving-average method.

Provision for decline in value of inventories in respect of obsolescence, damage, loss and slow moving is provided based on a review of the condition of the individual inventories at the end of the year.

g. Prepaid Rent

Prepaid rent is amortized using the straight-line method over the rental period.

Portion of the long-term prepaid rent which shall be charged to operation within the following 1 (one) year is classified as part of current assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) tentang "Aset Tetap" dan menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan termasuk seluruh biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Penyusutan dimulai sejak aset tersebut siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Bangunan	20	Building
Pemugaran bangunan dan prasarana	5 – 10	Renovation and infrastructures
Peralatan	5	Equipments
Kendaraan	5	Vehicles

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak adanya manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Pada saat aset tersebut secara substansial telah selesai dikerjakan, akumulasi biaya perolehannya akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan apabila telah siap untuk digunakan atau ke akun "Aset yang Belum Siap Digunakan" sampai dengan aset tersebut siap untuk digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets

Direct Ownership

The Company applies PSAK No. 16 (Revised 2007) on "Fixed Assets" and chooses the cost model for measurement of its fixed assets.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Such cost includes the cost for replacement part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Depreciation is computed since the asset ready for used using straight line method based on the estimated useful lives of the assets with the details as follows:

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimation accounted for on a prospective basis.

All cost of repair and maintenance which the recognition criteria are not met is recognized in profit or loss as incurred. Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its used or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in current statements of income.

Construction in Progress

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. When the construction is substantially completed, the accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Fixed Asset" account whenever the asset ready for its intended use or to "Asset Not Ready For Used" account until the asset ready for used.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Sewa

Sesuai dengan PSAK No. 30 (Revisi 2007) tentang "Sewa", transaksi sewa dikelompokkan sebagai sewa pembiayaan apabila sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, jika tidak, akan dikelompokkan sebagai sewa operasi. Situasi yang secara individual ataupun gabungan dalam kondisi normal mengarah pada sewa yang dikelompokkan sebagai sewa pembiayaan antara lain:

- Sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada Perusahaan pada akhir masa sewa.
- Perusahaan mempunyai hak opsi untuk membeli aset pada harga yang cukup rendah dibandingkan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan sehingga pada awal sewa dapat dipastikan bahwa opsi memang akan dilaksanakan.
- Masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomis aset meskipun hak memiliki tidak dialihkan.
- Pada awal sewa, nilai kini dari jumlah pembayaran sewa minimum secara substansial mendekati nilai wajar aset sewa.

Pada awal masa sewa, Perusahaan mengakui aset dan kewajiban sewa pembiayaan pada neraca sebesar nilai wajar aset sewa atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewa disusutkan berdasarkan metode dan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama seperti halnya aset tetap dengan pemilikan langsung (lihat kebijakan akuntansi mengenai aset tetap dengan pemilikan langsung).

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

Leases

Based on PSAK 30 (Revised 2007) on "Leases", lease transactions are accounted for under the finance lease method when in substance transfer all the risk and benefit related to the ownership of the assets, otherwise are recorded under the operating lease method. The criteria which individually or in group in normal transaction refer to finance lease, among others, are as follow:

- Transfer the title of ownership at the end of lease period.
- The Company have rights to buy the assets at lower price compare to its fair value so it is certain that the Company will take this option at inception date of lease contract.
- Lease period covers most of the economic useful live of the assets even however the title are not being transferred.
- At inception date of the lease, the present value of the minimum leased payments to be made substantially close to the fair value of the leased assets.

At the beginning of the lease term, the Company recognized the assets and liabilities under finance leases at the balance sheet at fair value of leased assets or present value of minimum lease payments, if the present value is lower than the fair value.

Lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding lease obligations. Finance charges are recorded in the income statement. The assets are depreciated based on method and the estimated useful lives as similar with directly owned assets (see accounting policy for fixed assets under direct ownership).

For operating lease, the Company recognized lease payments as an expense on a straight line basis over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menelaah nilai aset non-keuangan atas setiap penurunan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

Bila nilai tercatat suatu aset non-keuangan melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai.

j. Beban Ditangguhkan

Sesuai dengan PSAK No. 47 "Akuntansi Tanah", seluruh biaya yang timbul sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan izin atau legal hak atas tanah, ditangguhkan dan disajikan pada akun "Beban Ditangguhkan" pada neraca, terpisah dari biaya perolehan tanah. Biaya ditangguhkan tersebut diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

k. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja", Perusahaan mencatat kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang dihitung berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang "Ketenagakerjaan".

Perhitungan imbalan pasca kerja dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial *Projected Unit Credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial ini diakui selama perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul dari penerapan suatu program imbalan pasti atau perubahan-perubahan dalam hutang imbalan kerja dari program yang sudah ada diamortisasi sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment Value for Non-Financial Asset

PSAK No. 48 on "Impairment in Asset Value" requires the Company's to review non-financial asset values for any impairment and write them down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying values may not be recoverable.

When carrying amount of a non-financial asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

j. Deferred Charges

In accordance with PSAK No. 47 on "Accounting for Land", all cost incurred in the acquisition or renewal of the landrights are deferred and presented as "Deferred Charges" in the balance sheets, apart from the acquisition cost of land. Those deferred charges shall amortized over the term of the landrights period or upon its estimated useful lives, whichever is shorter.

k. Estimated Liabilities for Employees' Benefits

In accordance with PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employees Benefits", the Company recognize estimated liabilities for employees' benefits which calculated based on Labor Law No. 13, 2003, dated March 25, 2003.

The cost of providing employee benefits determined using the "Projected Unit Credit method" actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expenses when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of previous reporting period exceeded 10% of the present value of defined benefit obligation at the date. These gains or losses are recognized over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti pada neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui serta biaya jasa lalu yang belum diakui.

l. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan (lihat Catatan 2c).

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari:

- penjualan diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan,
- sewa gondola (*display*) dan partisipasi promosi dari para pemasok diakui pada saat jasa telah dilakukan,
- kerjasama waralaba diakui sesuai dengan jangka waktu hak eksklusif waralaba dan,
- sewa lainnya diakui sesuai dengan masa manfaat sewa.

Penerimaan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, ditangguhkan dan dicatat sebagai akun "Pendapatan Diterima di Muka" pada neraca.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, kurs yang digunakan untuk \$AS 1 masing-masing adalah sebesar Rp 8.991 dan Rp 9.400.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Estimated Liabilities for Employees' Benefits (continued)

The benefit obligation recognized in the balance sheets represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

l. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital represents the difference between the excess of paid-up capital share made by stockholders over its par value and the direct cost incurred in respect of the issuance of the Company's share (see Note 2c).

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue from:

- sales is recognized when goods are delivered to customers,
- product rack display and suppliers' participation in promotion (joint promotion) is recognized when the service is rendered,
- franchise is recognized over the term of the exclusive rights of franchise,
- other rental are recognized over the benefited rental period.

Proceeds which are not met the criteria for revenue recognition is deferred and accounted as "Unearned Revenues" on the balance sheets.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheets date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah at rates of exchange at such date. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2010 and 2009, the exchange rates used for US\$1 were Rp 8,991 and Rp 9,400, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan metode penangguhan pajak untuk menentukan taksiran pajak penghasilan sesuai dengan PSAK No. 46 mengenai "Akuntansi Pajak Penghasilan". PSAK ini mensyaratkan pengakuan aset dan kewajiban pajak tangguhan atas pengaruh pajak di masa akan datang yang berasal dari perbedaan temporer (beda waktu) antara dasar pajak dan dasar pelaporan komersial dari aset dan kewajiban serta atas rugi fiskal kumulatif.

Pengaruh pajak dari beda waktu dan akumulasi rugi fiskal, yang dapat berupa aset ataupun kewajiban, disajikan dalam jumlah bersih.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

p. Laba Bersih Per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba Per Saham", laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih selama tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan setelah memperhitungkan pengaruh retroaktif perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000.000 menjadi Rp 100 (lihat Catatan 18b) di mana seolah-olah telah dilakukan sejak tanggal 1 Januari 2009.

q. Informasi Segmen

Perusahaan mengklasifikasikan pelaporan segmen sebagai berikut:

- Segmen geografis (primer) adalah komponen usaha yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko serta imbalan yang berbeda dengan segmen yang beroperasi pada wilayah lain. Dalam hal ini kegiatan usaha Perusahaan dibagi berdasarkan lokasi *Distribution Centre* (DC).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Tax

The Company adopted the deferred income tax method in accounting for income tax, in accordance with PSAK No. 46, "Accounting for Income Taxes". This PSAK requires the recognition of deferred tax assets and liabilities for the expected future tax consequences of temporary differences between tax bases and financial reporting bases of assets and liabilities and for the carryforward of fiscal losses.

The tax effects from temporary differences and carryforward of fiscal losses, might incurred as assets or liabilities, are presented in net amount.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liabilities is settled, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted in the balance sheet date.

p. Basic Earnings per Share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings Per Share", basic earnings per share is calculated by dividing net income for the current year with the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year after retroactively consider the effect of changes in the Company's par value from Rp 1,000,000 to Rp 100 per share (see Note 18b) which assume it held since January 1, 2009.

q. Segment Information

The Company classified its segment information as follows:

- Geographical segment (primary) is a distinguishable component that is engaged in providing products or services within particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of component operating in other economic environments. For this instance, the Company's business activity is classified based on location of *Distribution Centre* (DC).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Segment Information (continued)

- Business segment (secondary) is a distinguishable component that is engaged in producing products or services (both an individual product or service or group or related products or services) and that is subject to risks and returns that are different from those of other segments. The Company is grouped its business base on group of products (food, non-food, and fresh food products) and revenue from rack display, floor display and joint promotion.

r. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and contingent's assets and liabilities disclosure at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Informasi Segmen (lanjutan)

- Segmen usaha (sekunder) adalah komponen usaha yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik sebagai produk atau jasa individual atau sebagai kelompok barang atau jasa yang berhubungan) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya. Dalam hal ini kegiatan usaha Perusahaan dibagi berdasarkan kelompok produk yang dijual (yaitu produk makanan, non-makanan dan makanan segar) serta pendapatan dari sewa gondola, *floor display* dan partisipasi promosi.

r. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2010	2009	
Kas			Cash on hand
Rupiah	16.113.783.921	10.883.124.027	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (\$AS 37.584 pada tahun 2010 dan \$AS 33.842 pada tahun 2009)	337.917.744	318.114.800	United States Dollar (US\$ 37,584 in 2010 and US\$ 33,842 in 2009)
Sub-jumlah	16.451.701.665	11.201.238.827	Sub-total
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	25.583.522.727	6.275.877.653	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	714.253.359	239.000.882	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	399.287.622	643.706.851	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	393.174.373	2.282.769.293	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	300.415.816	279.741.203	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mega Tbk	94.943.827	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	50.033.347	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank International Indonesia Tbk	666.000	-	PT Bank International Indonesia Tbk
Sub-jumlah	27.536.297.071	9.721.095.882	Sub-total

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 Dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2010 And 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2010	2009	
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka – Rupiah			Time deposits - Rupiah
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	60.000.000.000	20.000.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	35.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	20.000.000.000	15.000.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	12.000.000.000	4.000.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	10.000.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.000.000.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.000.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.000.000.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-jumlah	167.000.000.000	44.000.000.000	Sub-total
Jumlah	210.987.998.736	64.922.334.709	Total

Tingkat suku bunga deposito berjangka pada tahun 2010 dan 2009 masing-masing berkisar antara 5,50% - 9,50% dan 6,75% - 9,00% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

In 2010 and 2009, time deposits bear annual interest rate at ranging between 5.50% - 9.50% and 6.75% - 9.00%, respectively.

As of December 31, 2010 and 2009, there were no balance of cash and cash equivalents which are placed on related parties or pledged as collateral.

4. PIUTANG USAHA

a. Akun ini meliputi tagihan kepada para pemasok atas jasa gondola, floor display, dan partisipasi promosi (lihat Catatan 25a) serta tagihan yang timbul dari penjualan kepada pewaralaba, dengan rincian sebagai berikut:

	2010	2009	
Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 23)	-	5.896.352.873	Related party (see Note 23)
Pihak ketiga	15.811.930.271	8.027.366.794	Third parties
Jumlah	15.811.930.271	13.923.719.667	Total

b. Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Pihak hubungan istimewa			Related parties
Lancar	-	3.609.192.514	Current
Telah jatuh tempo:			Over due:
1 – 30 hari	-	1.609.174.529	1 – 30 days
31 – 60 hari	-	677.985.830	31 – 60 days
Sub-jumlah	-	5.896.352.873	Sub-total

4. TRADE RECEIVABLES

a. This account represent receivables from suppliers on rack display, floor display and joint promotion (see Note 25a) and also receivables from sales made to franchisee with the following details:

b. The aging schedule for this trade receivable are as follow:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 Dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2010 And 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2010	2009	
Pihak ketiga			Third parties
Lancar	14.921.175.076	7.863.452.274	Current
Telah jatuh tempo:			Over due:
1 – 30 hari	890.755.195	163.914.520	1 – 30 days
Sub-jumlah	15.811.930.271	8.027.366.794	Sub-total
Jumlah	15.811.930.271	13.923.719.667	Total

Seluruh saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang usaha (lihat Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

All trade receivables as of December 31, 2010 and 2009 are in Rupiah.

The Company's management believes that there are no objective evidence for impairment of trade receivables and the entire balance are collectible, accordingly no provision for impairment were provided.

Management also believes that there are no significant risk concentrated on trade receivables account (see Note 27).

As of December 31, 2010 and 2009, there were no trade receivables pledged as collateral.

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009	
Pinjaman karyawan	1.031.200.000	1.051.643.740	Loan to employees
Lain-lain	1.936.574.444	729.483.965	Miscellaneous
Jumlah	2.967.774.444	1.781.127.705	Total

Pinjaman karyawan sebagian besar terkait dengan program kepemilikan kendaraan yang disediakan oleh Perusahaan kepada karyawan.

Seluruh saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

5. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

Loans to employees mainly pertain with vehicle ownership programs provided by the Company to its employees.

All of other receivables as of December 31, 2010 and 2009 are in Rupiah.

The Company's management believes that there are no objective evidence for impairment of other receivables and the entire balance are collectible, accordingly no provision for impairment were provided.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 Dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2010 And 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

Rincian persediaan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Produk makanan	117.669.972.400	58.073.885.283
Produk non-makanan	65.245.011.847	35.375.424.214
Produk makanan segar	9.543.412.547	5.402.953.967
Jumlah	192.458.396.794	98.852.263.464
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(449.592.079)	(172.659.351)
Persediaan - Bersih	192.008.804.715	98.679.604.113

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Saldo awal	172.659.351	-
Penyisihan dalam tahun berjalan	8.695.454.614	4.125.122.307
Penghapusan persediaan	(8.418.521.886)	(3.952.462.956)
Saldo Akhir	449.592.079	172.659.351

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan untuk penurunan nilai persediaan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2010, persediaan masing-masing senilai Rp 10.000.000.000 dan Rp 120.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk (lihat Catatan 10) dan PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 15). Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2009, persediaan senilai Rp 40.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, persediaan telah diasuransikan melalui PT American International Group, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Chartis Insurance Indonesia, PT Kurnia Insurance, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Indrapura (seluruhnya pihak ketiga) terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, kebakaran, sabotase dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 179.398.725.224 dan Rp 60.067.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

6. INVENTORIES

The details of inventories based on group of products are as follows:

<i>Food products</i>
<i>Non-food products</i>
<i>Fresh food products</i>
Total
<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Inventories - Net

The movement of allowance for decline in value of inventories are as follows:

<i>Beginning balance</i>
<i>Provision during the year</i>
<i>Inventories write-off</i>
Ending Balance

Based on a review of the condition of the inventories at the end of the year, management believes that the allowance for decline in value of inventories are adequate to cover possible losses might arise on inventories.

As of Desember 31, 2010, inventories with amount of Rp 10,000,000,000 and Rp 120,000,000,000 are pledged as collateral for credit facilities obtained from PT Bank OCBC NISP (see Note 10) and PT Bank Central Asia Tbk (see Note 15), respectively. While as of December 31, 2009, inventories with amount of Rp 40,000,000,000 pledged as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk (see Note 15).

As of December 31, 2010 and 2009, inventories were insured against riots, fire, theft and other risks under blanket policies of Rp 179,398,725,224 and Rp 60,067,000,000, respectively through PT American International Group, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Chartis Insurance Indonesia, PT Kurnia Insurance, PT Asuransi Sinarmas and PT Asuransi Indrapura (third parties). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 Dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2010 And 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. SEWA DIBAYAR DI MUKA

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian sewa bangunan untuk gerai toko, kantor dan gudang *Distribution Center* (DC) (lihat Catatan 23 dan 25) dengan periode antara 12 (dua belas) sampai dengan 120 (seratus dua puluh) bulan yang dibayarkan di muka. Perjanjian sewa tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2009 sampai dengan tahun 2020 dan beberapa di antaranya dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa.

Rincian sewa dibayar di muka tersebut adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Sewa di bayar dimuka	269.473.602.226	124.532.651.276	<i>Prepaid rent</i>
Dikurangi bagian lancar	(35.000.525.416)	(11.212.743.491)	<i>Less current portion</i>
Bagian Jangka Panjang	234.473.076.810	113.319.907.785	Long-term Portion

Alokasi beban sewa pada usaha tahun berjalan adalah sebagai berikut (lihat Catatan 22):

	2010	2009	
Beban penjualan	23.505.905.299	7.419.555.950	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	329.916.194	99.124.017	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah	23.835.821.493	7.518.679.967	Total

8. ASET LANCAR LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Uang muka			<i>Advances</i>
Kontraktor	3.450.960.514	3.306.572.000	<i>Contractors</i>
Perizinan	2.648.129.562	93.981.080	<i>Permit</i>
Sewa	1.499.000.000	1.769.444.444	<i>Rent</i>
Lain-lain	1.569.578.062	412.417.194	<i>Others</i>
Asuransi dibayar di muka	459.649.845	119.751.925	<i>Prepaid insurances</i>
Provisi bank dibayar di muka	-	500.000.000	<i>Prepayment of bank provision</i>
Lain-lain	5.296.542	-	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	9.632.614.525	6.202.166.643	Total

7. PREPAID RENT

The Company entered into several rental agreements for its outlets store, office buildings and warehouse *Distribution Center* (DC) (see Notes 23 and 25) for periods cover from 12 (twelve) months to 120 (one hundred twenty) months, which were paid in advance. These rentals shall expire in various dates between 2009 until 2020 and some of these rentals are subject for renewal upon their expiry date.

The details of prepaid rent are as follows:

Allocation of rent expenses which charged to current year are as follows (see Note 22):

8. OTHER CURRENT ASSETS

The details of this accounts are as follows:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 Dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2010 And 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details and movement of fixed assets are as follows:

	2010					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	15.675.494.704	36.302.070.000	-	1.600.000.000	53.577.564.704	Land
Bangunan	12.458.164.186	8.645.455.564	-	-	21.103.619.750	Buildings
Pemugaran bangunan dan prasarana	89.029.874.279	128.700.484.662	-	455.077.369	218.185.436.310	Renovation and infrastructures
Peralatan	62.273.821.378	76.914.271.928	215.390.000	2.525.533.592	141.498.236.898	Equipment
Kendaraan	4.588.036.887	726.330.709	-	332.300.000	5.646.667.596	Vehicles
Sub-jumlah	184.025.391.434	251.288.612.863	215.390.000	4.912.910.961	440.011.525.258	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan	5.735.196.452	-	939.444.689	(4.795.751.763)	-	Building
Pemugaran bangunan dan prasarana	455.077.369	2.130.983.958	-	(455.077.363)	2.130.983.958	Renovation and infrastructures
Sub-jumlah	6.190.273.821	2.130.983.958	939.444.689	(5.250.829.132)	2.130.983.958	Sub-total
<u>Aset yang Belum Siap Digunakan</u>						<u>Assets not Ready for Used</u>
Bangunan	-	-	-	3.195.751.759	3.195.751.759	Building
Peralatan	2.525.533.589	10.710.641.288	-	(2.525.533.592)	10.710.641.285	Equipment
Pemugaran bangunan dan prasarana	-	61.423.840	-	-	61.423.840	Renovation and infrastructures
Sub-jumlah	2.525.533.589	10.772.065.128	-	670.218.167	13.967.816.884	Sub-total
<u>Sewa</u>						<u>Lease</u>
Kendaraan	8.768.915.224	3.635.550.000	108.550.000	(332.300.000)	11.963.615.224	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	201.510.114.068	267.827.211.949	1.263.384.689	-	468.073.941.324	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	674.046.964	830.039.546	-	-	1.504.086.510	Buildings
Pemugaran bangunan dan prasarana	8.507.965.313	19.289.430.031	-	-	27.797.395.344	Renovation and infrastructures
Peralatan	11.943.892.933	19.427.358.514	32.571.000	-	31.338.680.447	Equipment
Kendaraan	1.219.797.768	1.020.447.657	-	193.841.667	2.434.087.092	Vehicles
Sub-jumlah	22.345.702.978	40.567.275.748	32.571.000	193.841.667	63.074.249.393	Sub-total
<u>Sewa</u>						<u>Lease</u>
Kendaraan	2.029.940.948	2.137.902.578	28.946.667	(193.841.667)	3.945.055.192	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	24.375.643.926	42.705.178.326	61.517.667	-	67.019.304.585	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	177.134.470.142				401.054.636.739	Net Book Value

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 Dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2010 And 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	2009					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	9.358.052.305	6.317.442.399	-	-	15.675.494.704	Land
Bangunan	8.580.065.718	2.026.058.930	626.296.462	2.478.336.000	12.458.164.186	Buildings
Pemugaran bangunan dan prasarana	46.520.741.475	41.288.159.077	-	1.220.973.727	89.029.874.279	Renovation and infrastructures
Peralatan	32.086.660.519	24.848.581.226	-	5.338.579.633	62.273.821.378	Equipment
Kendaraan	4.085.644.911	502.391.976	-	-	4.588.036.887	Vehicles
Sub-jumlah	100.631.164.928	74.982.633.608	626.296.462	9.037.889.360	184.025.391.434	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan	2.478.336.000	5.735.196.452	-	(2.478.336.000)	5.735.196.452	Building
Pemugaran bangunan dan prasarana	1.220.973.727	455.077.369	-	(1.220.973.727)	455.077.369	Renovation and infrastructures
Sub-jumlah	3.699.309.727	6.190.273.821	-	(3.699.309.727)	6.190.273.821	Sub-total
<u>Aset yang Belum Siap Digunakan</u>						<u>Assets not Ready for Used</u>
Peralatan	2.072.374.416	5.791.738.806	-	(5.338.579.633)	2.525.533.589	Equipment
<u>Sewa</u>						<u>Lease</u>
Kendaraan	5.964.818.000	2.804.097.224	-	-	8.768.915.224	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	112.367.667.071	89.768.743.459	626.296.462	-	201.510.114.068	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	65.874.107	608.172.857	-	-	674.046.964	Buildings
Pemugaran bangunan dan prasarana	1.811.035.230	6.696.930.083	-	-	8.507.965.313	Renovation and infrastructures
Peralatan	2.295.294.705	9.648.598.228	-	-	11.943.892.933	Equipment
Kendaraan	318.171.924	901.625.844	-	-	1.219.797.768	Vehicles
Sub-jumlah	4.490.375.966	17.855.327.012	-	-	22.345.702.978	Sub-total
<u>Sewa</u>						<u>Lease</u>
Kendaraan	580.808.683	1.449.132.265	-	-	2.029.940.948	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	5.071.184.649	19.304.459.277	-	-	24.375.643.926	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	107.296.482.422				177.134.470.142	Net Book Value

Penyusutan dibebankan pada usaha tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut (lihat Catatan 22):

The details depreciation were charged to current year operation are as follow (see Note 22):

	2010	2009	
Beban penjualan	41.462.920.667	19.078.984.704	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	1.242.257.659	225.474.573	General and administrative expenses
Jumlah	42.705.178.326	19.304.459.277	Total

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 Dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2010 And 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan laba (rugi) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2010
Hasil penjualan	1.053.181.818
Nilai buku	1.201.867.022
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(148.685.204)

a. Aset dalam penyelesaian seluruhnya meliputi akumulasi biaya untuk renovasi dan konstruksi beberapa gerai toko dalam rangka pengembangan usaha Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	2010
<u>Bangunan</u>	
Akumulasi biaya perolehan	-
% penyelesaian dari sudut keuangan	-
Target waktu penyelesaian	-
<u>Pemugaran bangunan dan prasarana</u>	
Akumulasi biaya perolehan	2.130.983.958
% penyelesaian dari sudut keuangan	90%
Target waktu penyelesaian	Maret 2011

Tidak ada hambatan terhadap kelanjutan renovasi dan konstruksi aset dalam penyelesaian tersebut.

b. Aset tetap dalam bentuk tanah dengan luas keseluruhan sekitar 66.018 m² adalah atas nama Perusahaan dengan status Hak Guna Bangunan (HGB). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2021 sampai dengan tahun 2040. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

c. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan melalui PT American International Group, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Chartis Insurance Indonesia, PT Kurnia Insurance, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (seluruhnya pihak ketiga) terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, kebakaran, sabotase dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 355.921.416.000 dan Rp 142.767.000.000.

9. FIXED ASSETS (continued)

The computation of gain (loss) on sale of fixed assets are as follows:

	2009	
	630.000.000	Proceeds from sale
	626.296.462	Netbook value
Gain (loss) on sale of fixed assets	3.703.538	

a. Construction in progress represent the accumulated cost for renovation and construction of outlets store due to the Company's business development and expansion with the following details:

	2009	
<u>Bangunan</u>		
Akumulasi biaya perolehan	5.735.196.452	Accumulated acquisition costs
% penyelesaian dari sudut keuangan	98%	% completion from financial perspective
Target waktu penyelesaian	Maret 2010	Target of completion
<u>Renovasi dan infrastruktur</u>		
Akumulasi biaya perolehan	455.077.369	Accumulated acquisition costs
% penyelesaian dari sudut keuangan	95%	% completion from financial perspective
Target waktu penyelesaian	Maret 2010	Target of completion

There are no obstructions in the continuation and construction progress of those assets.

b. Land with total area of 66,018 m² is under the Company's name with ownership status of "Hak Guna Bangunan" (HGB). Its landrights shall expire in various dates between the year of 2021 until 2040. The Company's management believes that those HGB's status are enable to be renewed upon their expiry date.

c. As of December 31, 2010 and 2009, fixed assets, except for land, are covered against riots, fire, theft and other risks under blanket policies amounted to Rp 355,921,416,000 and Rp 142,767,000,000, respectively, through PT American International Group, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Chartis Insurance Indonesia, PT Kurnia Insurance, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (third parties).

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 Dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2010 And 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

d. Pada tanggal 31 Desember 2010, aset tetap Perusahaan berupa tanah dan bangunan senilai Rp 24.546.585.690 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *demand loan* yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank OCBC NISP Tbk (lihat Catatan 10).

e. Pada tanggal 31 Desember 2010, aset tetap Perusahaan berupa tanah digunakan sebagai jaminan atas fasilitas Kredit Investasi III yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 10 dan 15).

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2010	2009
PT Bank Central Asia Tbk	120.000.000.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	15.955.731.573	-
Jumlah	135.955.731.573	-

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 3 September 2010, berdasarkan Perubahan Kedua atas Akta Perjanjian Kredit No. 6 dari Notaris Kamelina, S.H., pihak PT Bank Central Asia Tbk (pihak ketiga) telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit baru berupa *Time Loan Revolving* (TLR) dengan penarikan maksimum sebesar Rp 70.000.000.000. Jangka waktu penyediaan fasilitas tersebut adalah 1 (satu) tahun yaitu sejak tanggal 3 September 2010 sampai dengan tanggal 3 September 2011. Tingkat bunga yang dikenakan adalah sebesar 10% per tahun.

Selain itu Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *Time Loan Insidental* (TLI) dengan penarikan maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Tingkat bunga yang dikenakan adalah sebesar 10% per tahun (lihat Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan telah mencairkan kedua fasilitas tersebut.

Fasilitas pinjaman diatas diikat dengan jaminan serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya hutang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 15).

9. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

d. As of December 31, 2010, land and building amounted to Rp 24,546,585,690 used as collateral for the demand loan facilities obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (see Note 10).

e. As of December 31, 2010, land used as collateral for the Investment Loan III facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk (see Notes 10 and 15).

10. SHORT- TERM BANK LOAN

The details of this accounts are as follows:

	2010	2009
PT Bank Central Asia Tbk	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Total	-	Total

PT Bank Central Asia Tbk

On September 3, 2010, based on the Second Amendment on Deed of Loan Agreement No. 6 of the Notary Kamelina, S.H., PT Bank Central Asia Tbk (third party) has agreed to provide new credit facilities as *Time Loan Revolving* (TLR) with maximum drawdown of Rp 70,000,000,000. Period of this loan is for 1 (one) year effective from September 3, 2010 until September 3, 2011 and bear interest at 10% per year.

The Company has also obtained *Time Loan Insidental* (TLI) facility with maximum drawdown of Rp 50,000,000,000 and bear interest at 10% per year (see Note 15).

As of December 31, 2010, the Company has drawdown all of those facilities.

Those facilities are secured by the same collateral, terms and conditions as long-term bank loan obtained from the same bank (see Note 15).

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 Dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2010 And 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 29 April 2010, berdasarkan Akta Perjanjian Penyediaan Fasilitas Kredit No. 104 dan Akta Perjanjian Demand Loan No. 105, seluruhnya dari Notaris Mellyani Noor Sandra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas demand loan dari PT Bank OCBC NISP Tbk (pihak ketiga) untuk keperluan modal kerja dengan penarikan maksimum sebesar Rp 20.000.000.000. Maksimum jumlah pinjaman adalah 80% dari tiap nilai instruksi transfer kepada pemasok. Jangka waktu penyediaan demand loan adalah 1 (satu) tahun yaitu sejak tanggal 29 April 2010 sampai dengan tanggal 29 April 2011 dengan tingkat bunga sebesar 10,5% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 15.955.731.573.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah berikut bangunan yang berlokasi di Jl. Garuda No. 48, Jakarta, seluas 712 m² dengan status HGB atas nama Perusahaan dan nilai Rp 3.660.000.000.
- 5 (lima) bidang tanah berikut bangunan yang berlokasi di Jl. Tarum Barat Blok 2 Kav. C2-17, C2-16, C2-15, C2-11 dan C2-12, Bekasi dengan luas keseluruhan sekitar 358 m², berstatus HGB atas nama Perusahaan dan nilai Rp 2.460.000.000.
- Tanah berikut bangunan yang berlokasi di Jl. Pondok Ranji, Tangerang seluas 735 m² dengan status HGB atas nama Perusahaan dan nilai Rp 2.170.000.000.
- 3 (tiga) bidang tanah berikut bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Legoso Komplek Ruko Grand Puri Blok R No. 7, 8 dan 9, Tangerang dengan luas keseluruhan sekitar 256 m², berstatus HGB atas nama Perusahaan dan nilai Rp 1.960.000.000.
- Persediaan barang dagangan Perusahaan nilai Rp 10.000.000.000 (lihat Catatan 6).
- Jaminan pribadi dari Djoko Susanto, komisaris PT Amanda Cipta Persada (pemegang saham Perusahaan) (lihat Catatan 18).

Sehubungan dengan perjanjian ini, tanpa persetujuan tertulis dari pihak PT Bank OCBC NISP Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan untuk antara lain (lihat Catatan 18c):

- Mengubah Anggaran Dasar Perusahaan.
- Perubahan susunan pengurus dan pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga leverage ratio (perbandingan jumlah hutang terhadap ekuitas) tidak lebih dari 2X.

10. SHORT- TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk

On April 29, 2010, based on Deed of Credit Loan Facility Agreement No. 104 and Deed of Demand Loan Agreement No. 105 of Mellyani Noor Sandra, S.H., the Company obtained demand loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk (third party) for working capital purposes with maximum drawdown of Rp 20,000,000,000. The maximum credit limits is 80% from each transfer instructions to the suppliers. Period of this demand loan is for 1 (one) year effective from April 29, 2010 until April 29, 2011 and bear interest at 10.5% per year. As of December 31, 2010, the outstanding balance of this loan is Rp15,955,731,573.

The loan is secured by the following collaterals:

- Land and buildings located at Jl. Garuda No. 48, Jakarta, with an area of 712 m², HGB ownership status under the Company's name and at amount of Rp 3,660,000,000.
- 5 (five) land and buildings located at Jl. Tarum Barat Blok 2 Kav. C2-17, C2-16, C2-15, C2-11 dan C2-12, Bekasi, with total area of 358 m², HGB ownership status under the Company's name and at amount of Rp 2,460,000,000.
- Land and buildings located at Jl. Pondok Ranji, Tangerang, with an area of 735 m², HGB ownership status under the Company's name and at amount of Rp 2,170,000,000.
- 3 (three) land and buildings located at Jl. Raya Legoso Komplek Ruko Grand Puri Blok R No. 7, 8 and 9, Tangerang, with an area of 256 m², HGB ownership status under the Company's name and at amount of Rp 1,960,000,000.
- Inventories owned by the Company at amount of Rp 10,000,000,000 (see Note 6).
- Personal guarantee from Djoko Susanto, commissioner of PT Amanda Cipta Persada (the Company's stockholder) (see Note 18).

Pertinent to this credit agreement, without prior written consent from PT Bank OCBC NISP Tbk, the Company does not allow, among others, (see Note 18c):

- Amend the Company's Articles of Association.
- Change the composition of the Company's management and stockholders.

In addition, the Company is also required to maintain its leverage ratio (total debt to total equity) not exceed than 2X.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 Dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2010 And 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. HUTANG USAHA

Akun ini seluruhnya merupakan hutang dalam mata uang Rupiah kepada para pemasok dengan rincian sebagai berikut:

	2010	2009	
Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 23)			<i>Related parties (see Note 23)</i>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	11.183.233.758	9.582.548.215	<i>PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk</i>
PT Atri Distribusindo	3.212.909.686	3.049.035.382	<i>PT Atri Distribusindo</i>
Sub-jumlah	14.396.143.444	12.631.583.597	<i>Sub-total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Unilever Indonesia Tbk	11.923.442.865	6.493.825.930	<i>PT Unilever Indonesia Tbk</i>
PT Indomarco Adi Prima	9.716.228.269	6.653.591.114	<i>PT Indomarco Adi Prima</i>
PT Tiga Raksa Satria Tbk	9.479.553.280	8.240.188.408	<i>PT Tiga Raksa Satria Tbk</i>
PT Enseval Putra Megatrading	6.156.938.175	2.709.606.279	<i>PT Enseval Putra Megatrading</i>
PT Coca Cola Distribution Indonesia	6.142.256.579	4.294.630.475	<i>PT Coca Cola Distribution Indonesia</i>
PT Unirama Duta Niaga	5.650.988.891	5.887.690.953	<i>PT Unirama Duta Niaga</i>
PT Intra Sari Raya	5.623.598.785	1.180.528.966	<i>PT Intra Sari Raya</i>
PT Nestle Indonesia	5.581.938.803	1.810.123.192	<i>PT Nestle Indonesia</i>
PT Sayap Mas Utama	5.561.299.670	48.473.712	<i>PT Sayap Mas Utama</i>
PT Nirwana Lestari	5.415.871.956	2.812.197.108	<i>PT Nirwana Lestari</i>
PT Tempo	5.415.544.431	2.063.184.045	<i>PT Tempo</i>
PT Tirta Investama	5.197.370.765	2.857.142.001	<i>PT Tirta Investama</i>
PT Sari Agrotama Persada	4.965.164.561	952.266.044	<i>PT Sari Agrotama Persada</i>
PT Arta Boga Cemerlang	4.647.279.744	2.131.983.997	<i>PT Arta Boga Cemerlang</i>
PT Frisian Flag Indonesia	4.645.675.601	4.326.484.224	<i>PT Frisian Flag Indonesia</i>
PT Mulia Raya Agrijaya	4.449.537.445	2.328.809.451	<i>PT Mulia Raya Agrijaya</i>
PT Salim Ivomas Pratama	4.238.591.218	-	<i>PT Salim Ivomas Pratama</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4.000.000.000)	126.252.054.028	56.789.860.200	<i>Others (each belows Rp 4,000,000,000)</i>
Sub-jumlah	231.063.335.066	111.580.586.099	<i>Sub-total</i>
Jumlah	245.459.478.510	124.212.169.696	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan hutang usaha di atas.

The Company does not provide any collaterals for those trade payables.

Rincian hutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The aging schedule for of trade payables are as follows:

	2010	2009	
Pihak hubungan istimewa:			<i>Related parties:</i>
Lancar	13.476.492.472	12.631.583.597	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Over due:</i>
1-30 hari	919.650.972	-	<i>1-30 days</i>
Sub-jumlah	14.396.143.444	12.631.583.597	<i>Sub-total</i>

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 Dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2010 And 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. HUTANG USAHA (lanjutan)

	2010	2009	
Pihak ketiga:			<i>Third parties</i>
Lancar	227.869.709.168	110.914.116.794	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Over due:</i>
1-30 hari	3.193.625.898	150.684.985	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	-	359.255.846	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	-	156.528.474	<i>61-90 days</i>
Sub-jumlah	231.063.335.066	111.580.586.099	<i>Sub-total</i>
Jumlah	245.459.478.510	124.212.169.696	Total

12. HUTANG LAIN-LAIN

Rincian hutang lain-lain yang seluruhnya berasal dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

12. OTHER PAYABLES

The details of other payables which entirely from third parties are as follows:

	2010	2009	
Kontraktor	5.440.002.975	7.046.639.190	<i>Contractor</i>
Pembelian aset	2.854.017.808	2.887.454.606	<i>Purchases of assets</i>
Lain-lain	998.195.106	444.431.759	<i>Others</i>
Jumlah	9.292.215.889	10.378.525.555	Total

13. PERPAJAKAN

a. Hutang Pajak

Rincian hutang pajak adalah sebagai berikut:

13. TAXATION

a. Taxes Payables

The details of taxes payables are as follows:

	2010	2009	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	239.718.792	218.846.684	<i>Article 21</i>
Pasal 23	33.096.779	6.027.077	<i>Article 23</i>
Pasal 4 (2) – Final	889.132.036	1.134.001.771	<i>Article 4 (2) – Final</i>
Jumlah	1.161.947.607	1.358.875.532	Total

b. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan menurut laporan laba rugi dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

b. Corporate Income Taxes

The reconciliation between income before deferred income tax benefit (expense) as shown in the statements of income with estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2010 and 2009 are as follows:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 Dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2010 And 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

	2010	2009	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan menurut laporan laba rugi	10.172.429.573	4.024.443.081	<i>Income before deferred income tax benefits (expenses) as shown in the statements of income</i>
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan penurunan nilai persediaan	276.932.728	172.659.351	<i>Provision for decline in value of inventories</i>
Imbalan kerja karyawan	4.952.187.000	1.720.060.000	<i>Employees' benefits</i>
Pembayaran imbalan kerja	(218.975.000)	-	<i>Payment of employees' benefits</i>
Penyesuaian saldo kewajiban diestimasi imbalan kerja karyawan tahun lalu	-	1.104.708.173	<i>Adjustment for prior year estimated employees' benefits liabilities</i>
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(2.752.807.949)	(772.181.999)	<i>Payment of obligation under finance lease</i>
Penyusutan aset tetap	(526.621.713)	(12.598.013.635)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Amortisasi beban ditangguhkan	(389.994.150)	-	<i>Amortization of deferred charges</i>
Beda permanen:			Permanent differences:
Gaji dan kesejahteraan	1.409.635.103	354.175.150	<i>Salaries and welfare</i>
Beban lain-lain	100.790.515	618.500.258	<i>Others expenses</i>
Iklan dan promosi	-	2.072.000.000	<i>Advertising and promotion</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:			<i>Income already subjected to final tax:</i>
Bunga dan jasa giro	(2.050.412.057)	(1.500.183.700)	<i>Interest income</i>
Sewa ruangan	(9.756.514.750)	(2.668.133.321)	<i>Space rental</i>
Taksiran rugi fiskal – tahun berjalan	1.216.649.300	(7.471.966.642)	<i>Estimated fiscal losses - current year</i>
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(10.603.861.121)	(3.131.894.477)	<i>Accumulated fiscal losses at beginning of year</i>
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(9.387.211.821)	(10.603.861.119)	Accumulated fiscal losses at end of year

Perusahaan tidak menghitung beban pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 karena masih berada dalam posisi rugi fiskal.

The Company did not compute corporate income tax expenses for the years ended December 31, 2010 and 2009 because still being in fiscal loss position.

Jumlah taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2010 dan 2009 sesuai dengan yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT).

Total estimated fiscal losses for 2010 and 2009 as stated in the above reconciliation has agreed with the annual tax return (SPT).

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" telah diubah untuk ke empat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Undang-undang ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2009.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" had been revised for the fourth times with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate income tax rate from progressive tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. This amendment effective on January 1, 2009.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 Dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2010 And 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Rincian aset dan kewajiban pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan fiskal serta atas saldo akumulasi rugi fiskal pada tarif pajak 25% adalah sebagai berikut:

	2010			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan Tahun Berjalan/ Deferred Income Tax Benefits (Expenses) for Current Year	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi rugi fiskal	2.650.965.280	(304.162.325)	2.346.802.955	Accumulated fiscal losses
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	752.855.250	1.183.303.000	1.936.158.250	Estimated liabilities for employees' benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	43.164.838	69.233.182	112.398.020	Allowance for decline in value of inventories
Hutang sewa pembiayaan	(266.769.885)	(688.201.987)	(954.971.872)	Obligation under financial lease
Aset tetap	(3.317.999.197)	(131.655.428)	(3.449.654.625)	Fixed assets
Beban tangguhan	-	(97.498.538)	(97.498.538)	Deferred charges
Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan – Bersih	(137.783.714)	31.017.904	(106.765.810)	Deferred Tax Assets (Liabilities) – Net
	2009			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan Tahun Berjalan/ Deferred Income Tax Benefits (Expenses) for Current Year	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi rugi fiskal	782.973.619	1.867.991.661	2.650.965.280	Accumulated fiscal losses
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	46.663.207	706.192.043	752.855.250	Estimated liabilities for employees' benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	43.164.838	43.164.838	Allowance for decline in value of inventories
Hutang sewa pembiayaan	(73.724.385)	(193.045.500)	(266.769.885)	Obligation under financial lease
Aset tetap	(168.495.788)	(3.149.503.409)	(3.317.999.197)	Fixed assets
Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan – Bersih	587.416.653	(725.200.367)	(137.783.714)	Deferred Tax Assets (Liabilities) – Net

13. TAXATION (continued)

b. Corporate Income Taxes (continued)

Deferred tax assets and liabilities arise from temporary differences between financial and tax reporting and from the outstanding of fiscal loss carryforward at tax rate of 25% are as follows:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 Dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2010 And 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan di masa mendatang.

c. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, taksiran tagihan pajak penghasilan seluruhnya berasal dari pajak penghasilan Pasal 23 dibayar di muka.

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Sewa	6.485.942.220	225.000.000	Rent
Listrik dan air	4.740.874.004	1.807.433.084	Electricity and water
Bunga (lihat Catatan 10 dan 15)	1.633.985.937	763.888.889	Interest (see Notes 10 and 15)
Lain-lain	1.396.743.343	838.781.864	Others
Jumlah	14.257.545.504	3.635.103.837	Total

13. TAXATION (continued)

b. Corporate Income Taxes (continued)

The management believes that deferred tax assets are recoverable by the Company's future taxable income.

c. Estimated Claims for Income Tax Refund

As of December 31, 2010 and 2009, estimated claims for income tax refund entirely represents prepayment of income tax Article 23.

14. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

15. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian hutang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Kredit Investasi I	128.128.025.937	98.839.714.283	Investment Credit I
Kredit Investasi II	148.953.873.372	-	Investment Credit II
Kredit Investasi III	29.078.529.828	-	Investment Credit III
Sub-jumlah	306.160.429.137	98.839.714.283	Sub-total
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
Kredit Investasi	8.808.111.202	-	Investment Credit
Jumlah	314.968.540.339	98.839.714.283	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	95.845.392.848	13.529.459.571	Less current maturities
Bagian jangka panjang	219.123.147.491	85.310.254.712	Long-term maturities

15. LONG-TERM BANK LOANS

The details of long-term bank loans are as follows:

15. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 6 Juli 2009, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 01 tanggal 6 Juli 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi I (KI - I) dari BCA dalam rangka pembiayaan *capital expenditure* pembukaan 100 (seratus) gerai baru Alfamidi di tahun 2009 sampai dengan tahun 2010 (termasuk sewa gerai) dengan penarikan maksimum sebesar Rp 150.000.000.000.

Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun yaitu sejak tanggal 6 Juli 2009 sampai dengan tanggal 6 Juli 2013 termasuk *grace period* selama 12 bulan. Fasilitas tersebut dikenai bunga 13% per tahun yang kemudian beberapa kali diubah, terakhir menjadi 10% pada bulan Maret 2010.

Penarikan fasilitas KI - I tersebut terbagi dalam tiga (3) tahap masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010, seluruh fasilitas KI - I tersebut telah digunakan.

KI - I tersebut dijamin dengan:

- 9 (sembilan) bidang tanah yang berlokasi di Desa Cisaranten Wetan, Jawa Barat, dengan luas keseluruhan sekitar 37.902 m² dan berstatus Hak Milik atas nama Djoko Susanto, komisaris PT Amanda Cipta Persada (pemegang saham) (lihat Catatan 18).
- Persediaan barang dagangan Perusahaan senilai Rp 40.000.000.000 (lihat Catatan 6).
- Jaminan pribadi dari Djoko Susanto, Komisaris PT Amanda Cipta Persada (pemegang saham) (lihat Catatan 18).

Selanjutnya berdasarkan Akta dari Notaris yang sama No. 20 tanggal 18 Maret 2010, BCA melakukan perubahan terhadap perjanjian kredit di atas, sebagai berikut:

1. Memberikan tambahan fasilitas Kredit Investasi II (KI - II) sebesar Rp 150.000.000.000 yang akan digunakan untuk pembiayaan *capital expenditure* pembukaan gerai baru Alfamidi dan Alfaexpress di tahun 2010 (termasuk sewa gerai). Fasilitas tersebut berlaku selama 4 (empat) tahun dengan *grace period* selama 12 bulan. Fasilitas kredit ini dikenai bunga sebesar 10% per tahun.
2. Penambahan syarat-syarat jaminan sebagai berikut:
 - Persediaan yang dijaminakan meningkat dari Rp 40.000.000.000 menjadi sebesar Rp 60.000.000.000 (lihat Catatan 6).

15. LONG TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On July 6, 2009, based on Notarial Deed of Kamelina, S.H., No. 01 dated July 6, 2009, the Company obtained an Investment Loan I (KI - I) facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) for financing the capital expenditures of the opening of 100 (one hundred) Alfamidi's new outlets store in 2009 to 2010 (includes the leased outlets) with maximum drawdown of Rp 150,000,000,000.

The credit period is for 4 (four) years from July 6, 2009 until July 6, 2013, includes 12 months of grace period. This facility bear interest rate at 13% per year which then changed several times, most recently to become 10% in March 2010.

The drawdown of this KI - I facility is divided into three (3) stages by Rp 50,000,000,000, each. As of December 31, 2010, this KI - I facility had been fully used.

KI - I was secured by the following collaterals:

- 9 (nine) land located in Desa Cisaranten Wetan, West Java, with total area of 37,902 m² and HGB ownership status under the name of Djoko Susanto, commissioner of PT Amanda Cipta Persada (stockholder) (see Note 18).
- Inventories owned by the Company with amount of Rp 40,000,000,000 (see Note 6).
- Personal guarantee from Djoko Susanto, Commissioners of PT Amanda Cipta Persada (stockholders) (see Note 18).

Based on Deed No. 20 of the same Notary dated March 18, 2010, BCA has amended the above credit loan agreement as follows:

1. The Company obtained an additional Investment Loan II (KI-II) facility amounted to Rp 150,000,000,000 which shall be used for financing the capital expenditure of the opening new Alfamidi and Alfaexpress outlets store in 2010 (includes the leased outlets). Period of this facility is for 4 (four) years with grace period of 12 months and bear interest at 10.0% per year.
2. Additional collaterals as follows:
 - The pledged amount of inventories is increased from Rp 40,000,000,000 to Rp 60,000,000,000 (see Note 6).

15. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

- Menjaminkan sebidang tanah yang berlokasi di Jl. Lodan, Jakarta, seluas 11.252 m² dengan status HGB atas nama PT Perkasa Internusa Mandiri, pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 23).

Penarikan fasilitas KI - II tersebut terbagi dalam tiga (3) tahap masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 dan sampai dengan tanggal 31 Desember 2010, seluruh fasilitas KI - II tersebut telah digunakan.

Sehubungan dengan pinjaman di atas, tanpa persetujuan tertulis dari pihak BCA, Perusahaan tidak diperkenankan untuk antara lain:

- Memperoleh pinjaman/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- Meminjamkan uang, termasuk tapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.
- Mengubah status kelembagaan, Anggaran Dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham.
- Membagi dividen sebelum fasilitas Kredit Investasi di atas telah dibayar penuh.
- Menjual/melepas merek dagang "Alfamidi" dan "Alfaexpress" kepada pihak lain.

Perusahaan juga wajib untuk melaksanakan beberapa hal seperti berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Membentuk, memelihara dan mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan, antara lain rasio laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak dan depresiasi terhadap bunga dan angsuran pokok minimum 1,5X dan rasio *interest bearing debt* (IBD), yaitu seluruh pinjaman yang dikenai bunga terhadap ekuitas untuk tahun 2010 maksimum 1,35X dan untuk tahun-tahun selanjutnya maksimum 1X.

Pada tanggal 3 September 2010, berdasarkan Perubahan Kedua atas Akta Perjanjian Kredit No. 06 dari Notaris Kamelina, S.H., BCA telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit baru (lihat Catatan 10) berupa:

Fasilitas	Plafon/ Plafond	Facilities
Kredit Investasi III (KI - III)	Rp 30.000.000.000	Investment Loan III (KI - III)
Time Loan Revolving (TLR)	Rp 70.000.000.000	Time Loan Revolving (TLR)
Time Loan Insidentil (TLI)	Rp 50.000.000.000	Time Loan Insidentil (TLI)

15. LONG TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

- Pledge land located on Jl. Lodan, Jakarta, with an total area of 11,252 m² and HGB ownership status under PT Perkasa Internusa Mandiri's name, related party (see Note 23).

The drawdown of this KI - II facility is divided into three (3) stages by Rp 50,000,000,000, each. As of December 31, 2010, this KI - II facility had been fully used.

In respect of the above loans, without prior written consent from BCA, the Company is not allowed to, among others:

- Obtain new loan/credit from other parties and /or act as a guarantor in any form or any name and/or secure the Company's assets to other parties.
- Provide loans, include but not limited to related party loan, except for daily operating purposes.
- Doing merger, consolidate, acquisition dan liquidation/dissolution.
- Change the legal status, Article of Association, members Board of Director and Commissioner as well as the stockholders of the Company.
- Distribute dividend prior the above investment loan been fully paid.
- Sell/ transfer "Alfamidi" and "Alfaexpress" trade mark to other parties.

In addition, the Company is mandatory to fulfill the following matters:

- Keep maintain the majority equity ownership of Djoko Susanto in the Company, either directly or indirectly.
- Keep maintain its financial ratios from time to time such as ratio of earnings before interest, tax and depreciation to interest and principal installments at minimum of 1.5X and interest bearing debt (IBD), (which cover all loans which bear interest) to equity at maximum of 1.35X for 2010 and at maximum of 1X for the following years.

On September 3, 2010, based on the Second Amendment upon Deed of Loan Agreement No. 06 of the Notary Kamelina, S.H., BCA has agreed to provide new credit facilities as follows (see Note 10) :

15. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Fasilitas KI – III diperoleh dalam rangka pembiayaan kembali (*refinancing*) pembelian gudang DC yang berlokasi di Bekasi. Sedangkan fasilitas TLR dan TLI diperoleh untuk kebutuhan penambahan modal kerja.

Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun yaitu sejak tanggal 3 Desember 2010 sampai dengan tanggal 3 November 2014. Fasilitas kredit ini dikenai bunga sebesar 10% per tahun.

Seluruh fasilitas kredit di atas dikenai bunga 10% per tahun.

Akta tersebut juga mencakup perubahan-perubahan sebagai berikut:

1. Penambahan nilai persediaan yang dijaminakan menjadi sebesar Rp 120.000.000.000.
2. Penambahan jaminan berupa tanah yang berlokasi di Desa Harjamekar, Cibitung, Bekasi dengan luas keseluruhan 40.075 m² dan bukti kepemilikan berupa HGB No. 291 atas nama Perusahaan.
3. Tidak memperkenankan Perusahaan untuk membagikan dividen tanpa persetujuan tertulis dari pihak BCA untuk jumlah yang melebihi 30% dari laba bersih tahun sebelumnya.
4. Menjaga rasio keuangan EBITD terhadap bunga dan angsuran pokok minimum 1X serta IBD (seluruh pinjaman yang berbeban bunga) terhadap ekuitas maksimal 1,35X.

Selanjutnya berdasarkan Surat No. 10586/GBK/2010 tanggal 12 Oktober 2010, BCA telah memberikan persetujuan atas perubahan beberapa isi pembatasan di mana tidak lagi diperlukan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank untuk:

1. Perubahan susunan pemegang saham; dan
2. Pembagian dividen di atas 30%.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Pada tanggal 29 April 2010, berdasarkan Akta No. 106 dari Notaris Mellyani Noor Sandra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas *Investment Loan* dari OCBC dengan penarikan maksimum Rp 20.000.000.000. Jangka waktu penyediaan *investment loan* adalah 1 (satu) tahun yaitu sejak tanggal 29 April 2010 sampai dengan tanggal 29 April 2011 dengan tingkat bunga sebesar 10,5% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan (gerai toko) yang akan dibeli oleh Perusahaan dari fasilitas pinjaman tersebut.

Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun yaitu sejak tanggal 30 September 2010 sampai dengan tanggal 30 Agustus 2014.

15. LONG TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

KI - III facility obtained in order to refinance the acquisition of DC warehouse in Bekasi. While TLR and TLI facilities obtained for additional working capital purposes.

The credit period is for 4 (four) years from December 3, 2010 until November 3, 2014. This facility bear interest rate at 10% per year.

All of the above credit facilities bear interest rate at 10% per year.

The deed also covers the following amendment:

1. *Additional amount of pledged inventories to become Rp 120,000,000,000.*
2. *Additional collateral which as land located in Desa Harjamekar, Cibitung, Bekasi with an area of 40,075 m² and HGB ownership status No. 291 under the Company's name.*
3. *Does not allow the Company to distribute dividends without the written consent of BCA for the amount in excess of 30% from the prior year's net income.*
4. *Keep maintain financial ratios of EBITD to interest and principal repayment at minimum 1X and IBD (interest loan) to equity at maximum 1.35 X.*

Furthermore, based on Letter No. 10586/GBK/2010 October 12, 2010, BCA has given another approval for the amendment of the certain covenants which prior written consent from the bank is no longer required for:

1. *Changes in the Company's stockholders, and*
2. *Distribution of dividends which exceed than 30%.*

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

On April 29, 2010, based on the Deed No. 106 of Mellyani Noor Sandra, S.H., the Company obtained an Investment Loan from OCBC with maximum drawdown of Rp 20,000,000,000. The period of the investment loan is for 1 (one) year from April 29, 2010 to April 29, 2011 and bear interest rate at 10.5% per year. The loan is secured by land and buildings (outlets store) which acquired by the Company through this loan facility.

The credit period is for 4 (four) years from September 30, 2010 until August 30, 2014.

15. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

Pada tanggal 16 Desember 2010, berdasarkan Addendum Perjanjian Penyediaan Fasilitas Kredit sebagaimana dinyatakan dengan Akta No. 107 dari Notaris Mellyani Noor Sandra, S.H., Perusahaan sepakat atas penambahan jaminan berupa:

- Tanah berikut bangunan yang berlokasi di Jl. Arya Putra No. 14a, Tangerang, seluas 728 m² dengan status HGB atas nama Perusahaan dan nilai Rp 1.002.019.200.
- Tanah berikut bangunan yang berlokasi di Jl. Muchtar Raya No. 15, Jakarta, seluas 553 m² dengan status HGB atas nama Perusahaan dan nilai Rp 1.920.000.000.
- Tanah berikut bangunan yang berlokasi di Jl. Mardani Raya, Jakarta, seluas 512 m² dengan status HGB atas nama Perusahaan dan nilai Rp 3.038.596.490.
- 5 (lima) bidang tanah berikut bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Legok Blok B II/A No. 1, 2, 3, 5 dan 6, Tangerang, dengan luas keseluruhan sekitar 448 m², berstatus HGB atas nama Perusahaan dan nilai Rp 1.834.470.000.
- 5 (lima) bidang tanah berikut bangunan yang berlokasi di Jl. Peta Barat Komplek Citra Business Park Blok A No. 1, 2, 3, 5 dan 6, Jakarta, dengan luas keseluruhan sekitar 312 m², berstatus HGB atas nama Perusahaan dan nilai Rp 6.451.500.000.
- Tanah berikut bangunan yang berlokasi di Jl. Arya Putra No. 14a, Tangerang, seluas 307 m² dengan status HGB atas nama Perusahaan dan nilai Rp 50.000.000.

16. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian hutang sewa untuk pembiayaan kendaraan dengan PT Dipo Star Finance (pihak ketiga). Jangka waktu dari masing-masing sewa tersebut selama 3 (tiga) tahun dengan tingkat bunga efektif berkisar antara 10,02% hingga 20,66% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, rincian pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa tersebut adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Sampai dengan satu tahun	2.942.474.339	2.758.054.693	<i>Within one year</i>
Lebih dari satu tahun	1.997.836.753	2.376.283.209	<i>More than one year</i>
Jumlah	4.940.311.092	5.134.337.902	<i>Total</i>
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	518.828.519	685.168.655	<i>Less amount applicable to interest</i>

15. LONG TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

On December 16, 2010, based on the Amendment of Credit Facility Agreement which notarized by Deed No. 107 of Mellyani Noor Sandra, S.H., the Company has agreed to provide the following additional collateral:

- *Land and buildings located at Jl. Arya Putra No. 14a, Tangerang, with an area of 728 m², HGB ownership status under the Company's name and at amount of Rp 1,002,019,200.*
- *Land and buildings located at Jl. Muchtar Raya No. 15, Jakarta, with an area of 553 m², HGB ownership status under the Company's name and at amount of Rp 1,920,000,000.*
- *Land and buildings located at Jl. Mardani Raya, Jakarta, with an area of 512 m², HGB ownership status under the Company's name and at amount of Rp 3,038,596,490.*
- *5 (five) land and buildings located at Jl. Raya Legok Blok B II/A No. 1, 2, 3, 5 dan 6, Tangerang, with total area of 448 m², HGB ownership status under the Company's name and at amount of Rp 1,834,470,000.*
- *5 (five) land and buildings located at Jl. Peta Barat Komplek Citra Business Park Blok A No. 1, 2, 3, 5 dan 6, Jakarta, with total area of 312 m², HGB ownership status under the Company's name and at amount of Rp 6,451,500,000.*
- *Land and buildings located at Jl. Arya Putra No. 14a, Tangerang, with an area of 307 m², HGB ownership status under the Company's name and at amount of Rp 50,000,000.*

16. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE

The Company entered into several finance lease agreements with PT Dipo Star Finance (third party) to finance vehicle purchases. Each lease term is for 3 (three) years with effective interest rate at ranging between 10.02% to 20.66% per year. As of December 31, 2010 and 2009, the details of future minimum rental payments based on finance lease agreements are as follows:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 Dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2010 And 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)	16. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE (continued)		
	2010	2009	
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	4.421.482.573	4.449.169.247	Present value of minimum rental payments
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.563.666.336)	(2.278.621.605)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	1.857.816.237	2.170.547.642	Long-term maturities

Hutang sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan kendaraan sewa pembiayaan yang bersangkutan. Perjanjian sewa pembiayaan ini membatasi Perusahaan antara lain untuk melakukan penjualan dan pemindahan hak atas kendaraan sewa pembiayaan.

These obligation are secured by its leased assets. The finance lease agreements restrict the Company, among others, to sell and transfer the legal ownership of the leased assets.

17. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan mencatat kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dengan laporannya masing-masing tertanggal 16 Maret 2011 dan 10 November 2009 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

As of December 31, 2010 and 2009, the Company accrued estimated liabilities for employees' benefits based on the independent actuarial calculation prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo as stated in its reports dated March 16, 2011 and November 10, 2009, respectively, which applied the "Project Unit Credit" method and the following main assumptions:

2010			
Umur pensiun normal	:	55 tahun / 55 years	: Normal pension age
Tingkat bunga diskonto	:	8,3% per tahun / 8.3% per year	: Discount rate
Kenaikan gaji	:	10% per tahun / 10% per year	: Salary increase rate

2009			
Umur pensiun normal	:	55 tahun / 55 years	: Normal pension age
Tingkat diskonto	:	10,5% per tahun / 10.5% per year	: Discount rate
Tingkat Kenaikan gaji	:	10% per tahun / 10% per year	: Salary increase rate

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Expenses recognised in statements of income in respect of these employees' benefits are as follows:

	2010	2009	
Beban jasa kini	2.358.847.000	582.834.000	Current service cost
Beban bunga	627.434.000	159.981.000	Interest cost
Amortisasi periode berjalan	150.950.000	-	Amortization for current period
Penyesuaian aktuarial	1.641.819.000	949.876.000	Actuarial adjustment
Beban pesangon	173.137.000	27.369.000	Severences
Sub Jumlah	4.952.187.000	1.720.060.000	Sub-total
Penyesuaian saldo tahun sebelumnya	-	1.104.708.173	Adjustment for prior year balance
Jumlah	4.952.187.000	2.824.768.173	Total

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 Dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2010 And 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)	17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)		
	2010	2009	
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan terdiri dari:			The estimated liabilities for employees' benefits consists of:
Nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan	12.683.829.000	3.823.344.000	Present value of employees' benefits liabilities
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(4.939.196.000)	(811.923.000)	Unrecognized actuarial gains
Jumlah	7.744.633.000	3.011.421.000	Total

Mutasi kewajiban imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The movements of the estimated liabilities for employees' benefits for the years ended December 31, 2010 and 2009 are as follows:

	2010	2009	
Saldo awal	3.011.421.000	186.652.827	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 22)			Employees' benefits expenses (see Notes 22)
Periode berjalan	4.952.187.000	1.720.060.000	Current period
Penyesuaian saldo tahun sebelumnya	-	1.104.708.173	Adjustment for prior year balance
Beban imbalan kerja yang dibayarkan - tahun berjalan	(218.975.000)	-	Actual payment for the current year
Saldo Akhir	7.744.633.000	3.011.421.000	Ending Balance

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

18. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2010 and 2009 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan(%)/ Percentage of Ownership (%)	2010	
			Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Amanda Cipta Persada	2.070.250.000	71,82%	207.025.000.000	PT Amanda Cipta Persada
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	367.500.000	12,75%	36.750.000.000	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Rullyanto (Direktur)	12.250.000	0,43%	1.225.000.000	Rullyanto (Director)
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	432.353.000	15,00%	43.235.300.000	Public (each belows 5% ownership)
Jumlah	2.882.353.000	100,00%	288.235.300.000	Total

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

18. CAPITAL STOCK (continued)

2009

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan(%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Amanda Cipta Persada	207.025	84,50%	207.025.000.000	PT Amanda Cipta Persada
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	36.750	15,00%	36.750.000.000	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Rullyanto (Direktur)	1.225	0,50%	1.225.000.000	Rullyanto (Director)
Jumlah	245.000	100,00%	245.000.000.000	Total

a. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 7 Desember 2009, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp 200.000.000.000 menjadi Rp 245.000.000.000 yang seluruhnya telah diambil bagian dan disetor penuh oleh PT Amanda Cipta Persada, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan Rullyanto (Direktur) masing-masing sebesar Rp 38.025.000.000, Rp 6.750.000.000 dan Rp 225.000.000. Keputusan RUPSLB tersebut dinyatakan dengan Akta No. 2 tanggal 3 Maret 2010 dari Notaris Kamelina, S.H., dan telah diterima serta dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.10-08956 tanggal 14 April 2010.

a. Based on the Extraordinary Stockholders' General Meeting (EGM) held on December 7, 2009, the stockholders have approved the increase in issued and fully paid capital stock from Rp Rp 200,000,000,000 to Rp 245,000,000,000 which subscribed and fully paid by PT Amanda Cipta Persada, PT Sumber Alfaria Trijaya and Rullyanto (Director) of Rp 38,025,000,000, Rp 6,750,000,000 and Rp 225,000,000, respectively. The EGM's minutes of meeting was notarized by Deed No. 2 of Notary Kamelina, S.H., dated March 3, 2010, which has been received and recorded in the database of Legal Entity Administration Systems of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-08956 dated April 14, 2010.

b. Berdasarkan Keputusan RUPSLB sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 3 dari Notaris Kamelina, S.H., tanggal 3 Agustus 2010, para pemegang saham telah menyetujui antara lain:

b. Based on the resolution of EGM as Notarized by Deed No. 3 Kamelina, S.H., dated August 3, 2010, stockholders have approved, among others:

- Peningkatan modal dasar perusahaan dari semula Rp 360.000.000.000 menjadi Rp 900.000.000.000.
- Perubahan nilai nominal saham dari semula Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 100 per saham.
- Perubahan status perusahaan menjadi perusahaan publik (Tbk).
- Rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat (IPO).

- The increase of the Company's authorized capital stock from Rp 360,000,000,000 to Rp 900,000,000,000.
- Change in par value from Rp 1,000,000 to Rp 100 per share.
- Change of the Company's status to become a public company (Tbk).
- The Company's plan to conduct an initial public offering (IPO).

Perubahan di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-39216.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 9 Agustus 2010.

The above amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-39216.AH.01.02.Tahun 2010 dated August 9, 2010.

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

18. CAPITAL STOCK (continued)

Terkait dengan rencana tersebut, Perusahaan pada tanggal 15 November 2010 telah mendapat surat pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK No. S-1-0377/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 432.353.000 saham dengan nominal Rp 100 per saham (lihat Catatan 1b).

In regards with that plan, the Company's has obtained effective statement from the Chairman of BAPEPAM-LK through its Letter No. S-1-0377/BL/2010 dated November 15, 2010 to conduct an initial public offering of 432,353,000 shares with par value of Rp 100 (see Note 1b).

c. Perusahaan telah mendapat persetujuan tertulis dari BCA dan OCBC (lihat Catatan 10 dan 15) atas perubahan-perubahan terhadap Anggaran Dasar di atas.

c. The Company has also received written consent from BCA dan OCBC (see Notes 10 and 15) upon those amendments of the Articles of Association.

19. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

19. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Tanpa Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 7 Oktober 2010, para pemegang saham telah menyetujui untuk merubah keputusan acara ke 2 RUPST tanggal 30 Juni 2010 tentang penentuan dan persetujuan atas penggunaan keuntungan yang diperoleh Perusahaan dalam tahun buku 2009 menjadi sebagai berikut:

Based on the Stockholders Resolution dated October 7, 2010, the stockholders has approved to change the second agenda in Annual Stockholders Meeting which held on June 30, 2010 in regards with the use of income in 2009 to become as follows:

- Sejumlah Rp 500.000.000 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Sisa laba bersih sebesar Rp 2.799.242.714 akan digunakan sebagai modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba.

- A total of Rp 500,000,000 designated as a reserve fund pursuant to the the Company's Articles of Association.
- The remaining net income of Rp 2,799,242,714 will be used as working capital of the Company and recorded as retained earnings.

20. PENDAPATAN BERSIH

20. NET REVENUES

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

The details of net revenues are as follows:

	2010	2009	
Penjualan produk			Products sales
Makanan	885.335.033.281	432.877.757.086	Food
Non- makanan	407.563.028.146	219.385.148.734	Non-food
Makanan segar	206.020.052.712	105.513.916.271	Fresh food
Sub-jumlah	1.498.918.114.139	757.776.822.091	Sub-total
Sewa gondola, floor display dan partisipasi promosi (lihat Catatan 25a)	89.244.317.879	34.852.346.943	Rack display rental, floor display and joint promotion (see Note 25a)
Jumlah	1.588.162.432.018	792.629.169.034	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 tidak terdapat transaksi penjualan kepada satu pelanggan dengan nilai penjualan kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih selama tahun tersebut.

For the years ended December 31, 2010 and 2009 there were no sales made to single customers with cumulative sales value exceed than 10% from the total net revenues during those respective year.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 Dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2010 And 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Perusahaan melakukan penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa yaitu PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Jumlah penjualan tersebut adalah sebesar Rp 4.922.077.414 dan Rp 5.430.248.260 atau sekitar 0,31% dan 0,69%, masing-masing dari pendapatan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (lihat Catatan 23).

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Persediaan awal tahun	98.679.604.113	44.027.940.055
Pembelian bersih	1.367.867.216.742	708.943.124.109
Persediaan tersedia untuk dijual	1.466.546.820.855	752.971.064.164
Persediaan akhir tahun (lihat Catatan 6)	(192.008.804.715)	(98.679.604.113)
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	1.274.538.016.140	654.291.460.051

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, tidak terdapat transaksi pembelian dari pemasok pihak ketiga dengan nilai pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih selama tahun tersebut.

Adapun jumlah pembelian bersih dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa selama tahun tersebut adalah sebagai berikut (lihat Catatan 23):

	2010	2009
Pemasok		
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	75.211.601.190	107.753.587.378
PT Atri Distribusindo	17.576.380.945	9.392.115.478
Jumlah	92.787.982.135	117.145.702.856
Persentase terhadap jumlah pendapatan bersih		
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	4,74%	13,59%
PT Atri Distribusindo	1,11%	1,18%
Jumlah	5,85%	14,77%

20. NET REVENUES (continued)

The Company's made sales to PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, related party. Total net sales to related party were amounted to Rp 4,922,077,414 and Rp 5,430,248,260 or represent of 0.31% and 0.69% from total net revenues, for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively (see Note 23).

21. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Beginning balance of inventories
Net purchases
Inventories available for sale
Ending balance of inventories (see Note 6)
Total Cost of Revenue

For the years ended December 31, 2010 and 2009, there were no purchases from third parties suppliers which its cumulative amount exceeding than 10% of the total net revenues during those respective year.

Net purchases from related parties during the current year are summarized as follows (see Note 23):

	Suppliers
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Atri Distribusindo	PT Atri Distribusindo
Total	
Percentage from total net revenues	
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Atri Distribusindo	PT Atri Distribusindo
Total	

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 Dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2010 And 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Penjualan		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	109.232.238.611	49.128.807.899
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 9)	41.462.920.667	19.078.984.704
Listrik dan air	41.379.630.985	16.845.994.172
Sewa (lihat Catatan 7)	23.505.905.299	7.419.555.950
Promosi dan iklan	14.285.538.153	16.244.422.626
Perlengkapan	10.881.282.189	8.051.987.408
Bahan bakar, pelumas, parkir dan transportasi	6.478.805.431	3.452.576.759
Telepon, faksimile dan internet	3.525.239.140	1.794.137.139
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 17)	4.952.187.000	2.824.768.173
Pemeliharaan dan perbaikan	2.340.782.421	1.155.474.930
Pajak dan perizinan	1.344.939.962	1.192.156.865
Amortisasi beban ditangguhkan	367.441.460	160.708.425
Lain-lain	9.340.316.602	2.375.404.089
Sub-jumlah	269.097.227.920	129.724.979.139
Umum dan Administrasi		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	6.583.414.742	3.372.342.142
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 9)	1.242.257.659	225.474.573
Perlengkapan	1.138.905.237	516.177.849
Bahan bakar, pelumas, parkir dan transportasi	906.032.460	434.035.878
Listrik dan air	954.706.903	323.182.166
Telepon, faksimile dan internet	719.398.592	266.418.162
Sewa (lihat Catatan 7)	329.916.194	99.124.017
Pemeliharaan dan perbaikan	165.881.425	68.651.183
Promosi dan iklan	24.509.600	7.277.500
Amortisasi beban ditangguhkan	22.317.852	-
Lain-lain	1.757.613.979	532.023.671
Sub-jumlah	13.844.954.643	5.844.707.141
Jumlah	282.942.182.563	135.569.686.280

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan umum sebagaimana disepakati bersama. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

- Perusahaan melakukan penjualan barang dagangan kepada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT) (lihat Catatan 20). Seluruh saldo piutang yang timbul dari transaksi pembelian tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Usaha - Pihak Hubungan Istimewa" (lihat Catatan 4).

22. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	2010	2009
Selling		
Salaries and welfare	49.128.807.899	19.078.984.704
Depreciation of fixed assets (see Note 9)	19.078.984.704	16.845.994.172
Electricity and water	16.845.994.172	7.419.555.950
Rent (see Note 7)	7.419.555.950	16.244.422.626
Promotion and advertising	16.244.422.626	8.051.987.408
Supplies	8.051.987.408	3.452.576.759
Fuel, lubricant, parking and transportation	3.452.576.759	1.794.137.139
Telephone, facsimile and internet	1.794.137.139	2.824.768.173
Employees' benefits (see Note 17)	2.824.768.173	1.155.474.930
Maintenance and repairs	1.155.474.930	1.192.156.865
Taxes and licences	1.192.156.865	160.708.425
Amortization of deferred charges	160.708.425	2.375.404.089
Others	2.375.404.089	-
Sub-total	129.724.979.139	5.844.707.141
General and Administrative		
Salaries and welfare	3.372.342.142	225.474.573
Depreciation of fixed assets (see Note 9)	225.474.573	516.177.849
Supplies	516.177.849	434.035.878
Fuel, lubricant, parking and transportation	434.035.878	323.182.166
Electricity and water	323.182.166	266.418.162
Telephone, facsimile and internet	266.418.162	99.124.017
Rent (see Note 7)	99.124.017	68.651.183
Maintenance and repairs	68.651.183	7.277.500
Promotion and advertising	7.277.500	-
Amortization of deferred charges	-	532.023.671
Others	532.023.671	-
Sub-total	5.844.707.141	135.569.686.280
Total	135.569.686.280	135.569.686.280

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company, in its regular business, has transactions with certain parties that have related party relationships which conducted in the common prices and terms as agreed by those parties. The transaction are summarized as follows:

- The Company made sale to PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT) (see Note 20). The outstanding receivable arise from that sales transaction were presented as part of "Trade Receivables - Related Party" (see Note 4).

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 Dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2010 And 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

- b. Perusahaan melakukan pembelian barang dagangan dari SAT dan PT Atri Distribusindo (ATRI) (lihat Catatan 21). Seluruh saldo hutang yang timbul dari transaksi pembelian tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Usaha - Pihak Hubungan Istimewa" (lihat Catatan 11).
- c. Pada tanggal 17 Desember 2007, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Perdagangan dengan SAT. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan mendapatkan alokasi pendapatan promosi atau partisipasi dari pemasok yang besarnya ditentukan berdasarkan proporsi pembelian Perusahaan kepada SAT atau berdasarkan ketentuan lain yang disepakati bersama. Seluruh penghasilan yang diterima oleh Perusahaan terkait dengan partisipasi promosi ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bersih". Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 17 Desember 2012.
- d. Pada tanggal 22 Juni 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang kantor di Jl. M.H.Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang (lihat Catatan 1a) dengan SAT. Nilai sewa yang disepakati adalah sebesar Rp 199.853.280 untuk periode 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Juli 2009 dan kemudian diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2011. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Beban Sewa".
- e. Sejak tahun 2007, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian untuk sewa gudang DC yang berada di Serpong dengan PT Perkasa Internusa Mandiri (PIM). Masing-masing perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang kembali dengan nilai sewa berkisar antara Rp 35.400.000 sampai dengan Rp 213.840.000. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan - Beban Sewa".
- f. Pada tanggal 1 Desember 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa gudang di Jl. MH. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang dengan SAT. Nilai sewa yang disepakati adalah sebesar Rp 120.000.000 untuk periode 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Desember 2010 sampai dengan 30 November 2011. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan - Beban Sewa".

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- b. The Company also made inventory purchases from SAT and PT Atri Distribusindo (ATRI) (see Note 21). The outstanding payables arise from that purchases transaction were presented as part of "Trade Payables - Related Party" (see Note 11).
- c. On December 17, 2007, the Company entered into a Cooperation Trading Agreement with SAT. Under this agreement the Company will receive a portion of promotion income or joint promotion from suppliers which determined based on the Company's purchase proportion to SAT or based on other terms agreed by both parties. All income received by the Company pertain with this joint promotion was accounted for and presented as part of "Net Revenues". This agreement shall be expired on December 17, 2012.
- d. On June 22, 2009, the Company signed a rental agreements for office located at Jl. M.H.Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang (see Note 1a) with SAT. Total agreed rental amount is Rp 199,853,280 for the period of 1 (one) year commenced on July 1, 2009 and then extended until June 30, 2011. All expenses incurred pertinent to this agreement are accounted for and presented as part of "General and Administrative Expenses - Rent".
- e. Since 2007, the Company entered into several lease agreements for DC warehouse located in Serpong with PT Perkasa Internusa Mandiri (PIM). Each agreement is valid for 1 (one) year and extendable with rental amount ranging at Rp 35,400,000 to Rp 213,840,000. All expenses incurred in regards with this agreement are recorded and presented as part of "Selling Expenses - Rent".
- f. On December 1, 2010, the Company signed a rental agreements for warehouse located at Jl. M.H.Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang with SAT. Total agreed rental amount is Rp 120,000,000 for the period of 1 (one) year commenced on December 1, 2010 until November 30, 2011. All expenses incurred pertinent to this agreement are accounted for and presented as part of "Selling Expenses - Rent".

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2010 And 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Details of balances arising from transactions with those related parties are as follows:

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa di atas adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Aset			Assets
Piutang usaha (lihat Catatan 4)			Trade receivables (see Note 4)
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	-	5.896.352.873	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Persentase terhadap jumlah aset	-	1,19%	Percentage to total assets
Kewajiban			Liabilities
Hutang usaha (lihat Catatan 11)			Trade payables (see Note 11)
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	11.183.233.758	9.582.548.215	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Atri Distribusindo	3.212.909.686	3.049.035.382	PT Atri Distribusindo
Jumlah	14.396.143.444	12.631.583.597	Total
Persentase terhadap jumlah kewajiban			Percentage to total liabilities
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	1,51%	3,86%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Atri Distribusindo	0,43%	1,23%	PT Atri Distribusindo
Jumlah	1,94%	5,09%	Total
Penghasilan			Income
Penghasilan partisipasi promosi			Income from joint promotion
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	2.585.169.643	3.271.361.408	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Persentase terhadap jumlah penjualan bersih	0,16%	0,41%	Percentage to total net sales
Beban			Expenses
Beban sewa			Rent expenses
PT Perkasa Internusa Mandiri	894.933.333	680.400.000	PT Perkasa Internusa Mandiri
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	191.684.800	181.684.800	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Jumlah	1.086.618.133	862.084.800	Total
Persentase terhadap jumlah beban usaha			Percentage to total operating expenses
PT Perkasa Internusa Mandiri	0,07%	0,13%	PT Perkasa Internusa Mandiri
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	0,32%	0,50%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Jumlah	0,39%	0,63%	Total

Sifat hubungan dan rangkuman transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut diikhtisarkan sebagai berikut:

The nature of transactions and relationship with those related parties are summarized as follows:

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/ Related Parties	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
1.	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (lihat Catatan 18)/ (see Note 18)	Pemegang saham Perusahaan/ Stockholder	Pembelian dan penjualan barang dagangan, penghasilan partisipasi, promosi dan sewa bangunan kantor / Purchases and selling of inventories, income from joint promotion and office rent
2.	PT Atri Distribusindo	Berada di bawah pengendalian pemegang saham yang sama / Under common control of the same stockholder	Pembelian barang dagangan / Purchases of inventories
3.	PT Perkasa Internusa Mandiri	Berada di bawah pengendalian pemegang saham yang sama / Under common control of the same stockholder	Sewa gudang DC / Rental for DC warehouse

24. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba bersih per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Laba bersih	10.203.447.477	3.299.242.714	Net income
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan (lihat Catatan 2p, 1b dan 18b)	2.486.821.272	2.029.670.330	Outstanding weighted average number of shares during the year (see Notes 2p, 1b and 18b)
Laba bersih per saham dasar	4,10	1,63	Basic earnings per share

25. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Perusahaan mengadakan beberapa kesepakatan sewa gondola, sewa floor display, partisipasi promosi dan sewa lainnya dengan para pemasok untuk menempatkan barang dagangannya pada tempat atau rak di dalam minimarket milik Perusahaan. Kerjasama tersebut berlaku selama satu tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

24. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share for the years ended December 31, 2010 and 2009 are as follows:

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. The Company entered into several lease agreements for rack display rental, rent floor displays, joint promotion and other leases with suppliers to place/display suppliers' merchandise at rack or shelves in minimarket store of the Company. The agreement is valid for one year and renewable upon the agreement of both parties.

25. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Penghasilan dari sewa gondola, sewa floor display, partisipasi promosi dan sewa lainnya tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bersih" pada laporan laba rugi. Jumlah penghasilan tersebut adalah sebesar Rp 80.580.711.871 dan Rp 33.877.713.437 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Adapun bagian dari penghasilan di atas yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Diterima di Muka" pada neraca. Saldo pendapatan diterima di muka tersebut pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, masing-masing adalah sebesar Rp 1.083.659.928 dan Rp 600.223.663.

b. Perusahaan melakukan kerjasama waralaba dengan pewaralaba untuk mengoperasikan jaringan minimarket dengan nama "Alfaexpress", di mana pewaralaba akan menggunakan merek dagang dan sistem "Alfaexpress". Perusahaan akan memberikan bantuan seleksi dan pelatihan karyawan, paket sistem, administrasi dan laporan keuangan minimarket, promosi pada saat pembukaan minimarket, bimbingan operasional dan supervisi serta konsultasi manajemen minimarket selama 5 (lima) tahun. Perjanjian kerjasama ini dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.

Sebagai imbalannya, Perusahaan akan mendapatkan penghasilan waralaba selama 5 (lima) tahun yang dibayar di muka dan royalty fee yang dihitung secara progresif dengan persentase tertentu dari penjualan bersih pewaralaba setiap bulan. Penghasilan dari waralaba akan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bersih".

c. Pada tanggal 20 Juni 2008, Perusahaan dan CV Bumi Djaja (pihak ketiga) menandatangani perjanjian sewa menyewa atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Margomulyo No. 10, Surabaya, yang digunakan sebagai gudang DC. Nilai sewa yang disepakati adalah sebesar Rp 2.000.000.000 untuk periode 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2008, termasuk grace period selama 3 (tiga) bulan, dan dapat diperpanjang kembali.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Lease income from rack display, floor displays, joint promotion and others are presented as part of "Net Revenues" in the statements of income. Total those income amounted to Rp 80,580,711,871 and Rp 33,877,713,437 for the year ended December 31, 2010 and 2009, respectively.

Portion of the lease income which do not meet revenue recognition criteria are presented as part of "Unearned Revenue" account on the balance sheets. The outstanding balance of unearned revenue as of December 31, 2010 and 2009, amounted to Rp 1,083,659,928 and Rp 600,223,663 respectively.

b. The Company entered the franchise agreement with franchisee to run an operational franchise minimarket network with the name of "Alfaexpress", in which the franchisee eligible to use the trademark and system of "Alfaexpress". Through this agreement, the Company shall assist the franchisee in employee recruitment and training, systems package, administrative and financial reports of minimarket, the opening store promotion, operational guidance, supervision and minimarket management consulting for 5 (five) years. The agreement might be renewed by mutual consent.

As a compensation, the Company shall earn franchise fee paid in advance for 5 (five) years and royalty fee which is computed progressively on certain percentage of monthly net sales of franchisee. Income from this franchise transaction shall be presented as part of "Net Revenues".

c. On June 20, 2008, the Company and CV Bumi Djaja (third party) signed an lease agreement for land and buildings located on Jl. Raya Margomulyo No. 10, Surabaya, which used as DC warehouse. The agreed lease amount is Rp 2,000,000,000 for the 5 (five) years from October 1, 2008, includes a grace period of 3 (three) months, and extendable.

26. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam neraca dicatat sebesar nilai wajar atau disajikan dalam jumlah tercatat (ketika nilai tercatatnya mendekati nilai wajar atau karena nilai wajar tidak tersedia dan/atau tidak dapat diukur secara handal).

Aset Keuangan

Perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Kas dan setara kas	210.987.998.736	210.987.998.736	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	15.811.930.271	15.811.930.271	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.967.774.444	2.855.138.522	Other receivables
Uang jaminan	56.000.000	56.000.000	Refundable deposits
Jumlah	229.823.703.451	229.711.067.529	Total

Nilai tercatat dari akun "Kas dan Setara Kas" serta "Piutang Usaha" telah mendekati nilai wajarnya, karena seluruh aset keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai wajar akun "Piutang Lain-lain" ditentukan dengan pendekatan diskonto atas arus kas (*discounted cash flows*) di mana tingkat diskonto mengacu pada suku bunga pasar untuk pinjaman yang serupa. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari akun tersebut.

Kewajiban Keuangan

Seluruh kewajiban keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Hutang bank – jangka pendek	135.955.731.573	135.955.731.573	Short-term bank loans
Hutang usaha	245.459.478.510	245.459.478.510	Trade payables
Hutang lain-lain	9.292.215.889	9.292.215.889	Other payables
Beban masih harus dibayar	14.257.545.504	14.257.545.504	Accrued expenses
Hutang bank – jangka panjang	314.968.540.339	314.968.540.338	Long-term bank loans
Hutang sewa pembiayaan	4.421.482.573	4.421.482.573	Obligations under finance lease
Jumlah	724.354.994.388	724.354.994.387	Total

26. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments in the balance sheets are presented in its fair value or at its carrying amount (when its carrying amount close to its fair value or when its fair value is unavailable and/or unable to be measured reliably).

Financial Assets

The comparison between carrying value and fair value of the Company's financial assets as of December 31, 2010 are as follows:

Carrying value of "Cash and Cash Equivalents" and "Trade Receivables" accounts are closed to its fair value, since all of those accounts are categorized as current assets.

Fair value of "Other Receivables" is defined using discounted cash flow approach where its discount rate refers to market interest rate for a similar loan. There was no significant different between the fair values with carrying values.

Financial Liabilities

All of the financial liabilities are measured at amortized cost using effective interest rate. The comparison between carrying value and fair value of the Company's financial liabilities as of December 31, 2010 are as follows:

26. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Seluruh akun "Hutang Bank" dikenai suku bunga mengambang dan dengan demikian nilai tercatat dari akun tersebut telah mencerminkan nilai wajarnya.

Nilai wajar akun "Hutang Sewa Pembiayaan" ditentukan dengan pendekatan diskonto atas arus kas (*discounted cash flows*) di mana tingkat diskonto mengacu pada suku bunga pasar untuk pinjaman yang serupa. Nilai tercatat dari akun tersebut telah mendekati nilai wajarnya.

Akun kewajiban keuangan lainnya merupakan kewajiban lancar yang berjangka pendek sehingga nilai tercatat dari kewajiban tersebut telah mencerminkan nilai wajarnya.

27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko terhadap instrumen keuangan dalam bentuk risiko suku bunga atas arus kas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Eksposur risiko terkait dengan nilai tukar, relatif tidak signifikan karena aktivitas utama Perusahaan dilakukan dalam mata uang Rupiah.

Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan untuk meminimalisir potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut dan dalam hal ini, manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif.

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

- Risiko suku bunga atas arus kas adalah risiko di mana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan hutang bank (lihat Catatan 10 dan 15) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang di mana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan di masa datang. Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo hutang bank Perusahaan mencerminkan sekitar 61% dari jumlah kewajiban.

Sepanjang tahun 2010, suku bunga hutang bank bergerak menurun dari semula 11% pada awal tahun menjadi 10% pada akhir tahun. Suku bunga tersebut kemudian berubah menjadi 9,5% pada tanggal 3 Januari 2011. Manajemen meyakini bahwa hingga 12 bulan ke depan, suku bunga akan cenderung sama atau berfluktuasi pada kisaran yang sama.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial Liabilities (continued)

All of "Bank Loan" accounts bear a floating interest rate therefore its carrying value shall be reflected its fair value.

Fair value of "Long-term Obligation Under Finance Lease" is defined using discounted cash flow approach where its discount rate refers to market interest rate for a similar loan. Carrying amount of this account close to its fair value.

The other financial liabilities account are categorized as current liabilities therefore its carrying value are reflected its fair value.

27. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES

The Company, from its financial instruments, is exposed on certain financial risks as cash flow interest rate risk, credit risk and liquidity risk. Exposure from currency risk is relatively insignificant since the Company's main activities are in Rupiah.

Financial risk management is designed to minimize the potential and adverse financial effects might arise from such risks. For this instance, management does not permit a speculative derivative transactions.

The objectives and policies of financial risk management of the Company are summarized as follows:

- Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise from bank loans (see Notes 10 and 15) which entirely bear a floating rate. Any changes in market interest rate would directly influence the future contractual cash flows of the Company. As of December 31, 2010, the outstanding balance of bank loans represent 61% of total liabilities.

In 2010, the bank loan interest rate has moved down from 11% in the early year to become 10% at end of the year. That rate then change to become 9.5% on January 3, 2011. For the upcoming twelve months, management believes that the interest rate would be unchanged or tend to fluctuate in the same range.

27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen mengelola risiko ini dengan mengupayakan kombinasi optimal atas profil hutang bank yang bersuku bunga tetap dan variabel, memantau perkembangan suku bunga pasar dan kondisi makroekonomi baik nasional maupun regional serta melakukan penawaran umum saham sebagai alternatif sumber pendanaan (lihat Catatan 1b).

- b. Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal tagihan kepada para pelanggan, pemasok dan pewaralaba (lihat Catatan 4). Risiko ini dikelola dengan senantiasa memantau posisi, kinerja dan umur tagihan secara rutin dan menjalankan secara konsisten prosedur serta pengendalian yang telah ditetapkan oleh Perusahaan terkait dengan manajemen piutang. Perusahaan relatif tidak memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Jumlah maksimum eksposur dari risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari akun "Piutang Usaha" (lihat Catatan 4) yang mencerminkan sekitar 1% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2010.

Risiko ini juga timbul atas penempatan kas dan setara kas dalam bentuk adanya wanprestasi dari pihak bank. Manajemen memiliki kebijakan untuk tidak mengalokasikan dana pada instrumen-instrumen yang berisiko. Selain itu dalam penempatan dana di bank, manajemen juga senantiasa mempertimbangkan kredibilitas/rating dari bank yang bersangkutan dan kepersertaan bank di dalam Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS).

- c. Risiko likuiditas (risiko pendanaan) adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan sebagian besar dipenuhi dari hasil operasi yang umumnya dilakukan secara tunai, pendanaan dari pihak ketiga (lihat Catatan 10, 15 dan 16) serta dana dari hasil penawaran umum perdana saham kepada masyarakat (lihat Catatan 1b).

27. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)

This risk is managed through the optimum mixed profile between fixed-rate and variable-rate loan; persistently monitor the movement of market interest rate and macroeconomic condition, both national and regional; and do initial public offering as an alternative source of fund (see Note 1b).

- b. Credit risk is the risk when one party to a financial instrument will fail to discharge an obligation and cause the other party to incur a financial loss.

Credit risk arise from receivable of customers, supplies and franchisee (see Note 4). This risk is mitigated by daily monitoring upon position, performance and aging of receivables and also consistently run the control and procedures according to the receivable management as stated by the Company. The Company relatively does not have a significant concentration on credit risk. Maximum exposure from this risk is at the carrying value of "Trade Receivables" account (see Note 4) which represent 1% of total assets as of December 31, 2010.

This risk may also arise from placement in bank as a default. Management has a policy for not doing fund placement in the high risk instruments. Prior deciding to place the fund, management always consider the credibility/rating of the bank as well as bank's participation in the guarantee deposit institution (LPS).

- c. Liquidity risk (funding risk) is the risk when the Company will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity of the Company mainly came from operation which mostly received in cash, financing from third parties (see Notes 10, 15 and 16) and proceed from initial public offering (see Note 1b)

27. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)

Liquidation risk is managed through maintain/synchronize due date profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization for the certain following periods and ensure the financing availability by a commitment of credit facility.

The following table summarizes the undiscounted contractual payment based on the liabilities position as of December 31, 2010:

	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 – 2 tahun/ 1 – 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Jumlah/ Total	
Hutang bank - jangka pendek	135.955.731.573	-	-	135.955.731.573	Short-term bank loan
Hutang usaha	245.459.478.510	-	-	245.459.478.510	Trade payables
Hutang lain-lain	9.292.215.889	-	-	9.292.215.889	Other payables
Beban masih harus dibayar	14.257.545.504	-	-	14.257.545.504	Accrued expenses
Hutang bank - jangka panjang	95.845.392.848	197.949.635.822	21.173.511.668	314.968.540.338	Long-term - bank loans
Hutang sewa pembiayaan	2.563.666.336	1.857.816.237	-	4.421.482.573	Obligation under finance lease
Jumlah	503.374.030.660	199.807.452.059	21.173.511.668	724.354.994.387	Total

28. INFORMASI SEGMENT

Segmen Geografis – Primer

Perusahaan menetapkan segmen geografis berdasarkan lokasi gudang DC sebagai segmen primer yang meliputi wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi), wilayah Jawa – Bali dan Sulawesi untuk tahun 2010 dan wilayah Jabodetabek dan Jawa-Bali untuk tahun 2009.

28. SEGMENT INFORMATION

Geographical Segment - Primary

The Company designs its geographical segment (primary) based on the location of Distribution Centre ("DC") warehouses which are stand in Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi), Jawa-Bali and Sulawesi for 2010 and Jabodetabek and Jawa-Bali for 2009.

	2010				
	Jabodetabek	Jawa – Bali	Sulawesi	Jumlah/Total	
Pendapatan bersih	1.255.723.397.893	310.673.094.907	21.765.939.218	1.588.162.432.018	Net Revenue
Hasil segmen	66.599.255.097	510.348.500	2.697.681.012	69.807.284.609	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(39.125.051.294)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				30.682.233.315	Income from operations
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan				(20.509.803.742)	Unallocated other incomes

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 Dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2010 And 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis – Primer (lanjutan)

Informasi segmen geografis Perusahaan tersebut disajikan sebagai berikut:

	2010			Jumlah/Total	
	Jabodetabek	Jawa – Bali	Sulawesi		
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan tangguhan				10.172.429.573	Income before deferred income tax benefit
Manfaat pajak penghasilan tangguhan yang tidak dapat dialokasikan				31.017.904	Unallocated deferred income tax benefit
Laba bersih				10.203.447.477	Net income
Aset segmen	832.144.303.593	223.530.729.157	59.128.440.793	1.114.803.473.543	Segment assets
Kewajiban segmen	668.202.808.543	56.679.212.341	13.900.905.030	738.782.925.914	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal	169.935.154.770	70.961.709.739	26.930.347.437	267.827.211.946	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	46.999.464.484	18.105.988.069	1.825.306.578	66.930.759.131	Depreciation and amortization
	2009				
	Jabodetabek	Jawa – Bali	Jumlah/Total		
Pendapatan bersih	666.836.638.127	125.792.530.907	792.629.169.034		Net Revenue
Hasil segmen	39.265.872.081	(5.149.667.719)	34.116.204.362		Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			(31.348.181.659)		Unallocated operating expenses
Laba usaha			2.768.022.703		Income from operations
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan			1.256.420.378		Unallocated other income
Laba sebelum beban pajak penghasilan tangguhan			4.024.443.081		Income before deferred income tax expense
Beban pajak penghasilan tangguhan yang tidak dapat dialokasikan			(725.200.367)		Unallocated deferred income tax expense
Laba bersih			3.299.242.714		Net income
Aset segmen	413.626.922.313	83.652.126.912	497.279.049.225		Segment assets
Kewajiban segmen	218.379.942.308	29.997.843.069	248.377.785.377		Segment liabilities
Pengeluaran barang modal	65.918.256.895	21.956.394.785	87.874.651.680		Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	21.147.000.536	5.836.847.134	26.983.847.670		Depreciation and amortization

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segment – Primary (continued)

The information of the Company's geographical segment (primary) are as follows:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 Dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2010 And 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Produk - Sekunder

Untuk segmen sekunder, evaluasi manajemen didasarkan pada produk yang dijual yaitu makanan, non-makanan, dan makanan segar serta pendapatan dari sewa gondola, floor display dan partisipasi promosi (lihat Catatan No. 25a) dengan rincian sebagai berikut:

	Makanan / Food	Bukan makanan / Non-food	Makanan segar / Fresh food	Sewa gondola, floor display dan partisipasi promosi / Gondola rent, floor display and promotional participating	Jumlah / Total	
2010						2010
Pendapatan segmen – bersih	885.335.033.281	407.563.028.146	206.020.052.712	89.244.317.879	1.588.162.432.018	Net revenues - segment
Beban pokok pendapatan	786.249.637.884	324.655.465.754	163.632.912.502	-	1.274.538.016.140	Cost of revenues
Laba kotor	99.085.395.397	82.907.562.392	42.387.140.210	89.244.317.879	313.624.415.878	Gross income
2009						2009
Pendapatan segmen – bersih	432.877.757.086	219.385.148.734	105.513.916.271	34.852.346.943	792.629.169.034	Net revenues - segment
Beban pokok pendapatan	390.109.864.815	176.605.044.731	87.576.550.505	-	654.291.460.051	Cost of revenues
Laba kotor	42.767.892.271	42.780.104.003	17.937.365.766	34.852.346.943	138.337.708.983	Gross income

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

Product Segment - Secondary

For secondary segment, management evaluation is based on the products sold which is food, non-food, and fresh food products as well as rental income from the gondola, the floor display and joint promotion (see Note No. 25a) as follows:

29. REVISI DAN PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar dan Interpretasi Akuntansi Keuangan baru ataupun revisi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun sampai dengan tanggal laporan keuangan belum efektif adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif 1 Januari 2011:

- Penyajian Laporan Keuangan	: PSAK No. 1 (Revisi/Revised 2009)	: - Presentation of Financial Statements
- Laporan Arus Kas	: PSAK No. 2 (Revisi/Revised 2009)	: - Statement of Cash Flows
- Laporan Keuangan Interim	: PSAK No. 3 (Revisi/Revised 2010)	: - Interim Financial Reporting
- Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri	: PSAK No. 4 (Revisi/Revised 2009)	: - Consolidated and Separate Financial Statements
- Segmen Operasi	: PSAK No. 5 (Revisi/Revised 2009)	: - Operating Segments
- Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi*	: PSAK No. 7 (Revisi/Revised 2010)	: - Related Party Disclosure*
- Peristiwa Setelah Akhir Periode Pelaporan	: PSAK No. 8 (Revisi/Revised 2010)	: - Events after the Reporting Period
- Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama	: PSAK No. 12 (Revisi/Revised 2009)	: - Interest in Joint Ventures
- Investasi pada Entitas Asosiasi	: PSAK No. 15 (Revisi/Revised 2009)	: - Investments in Associates

29. REVISED AND NEW ACCOUNTING STANDARDS

Standards and Interpretation of Financial Accounting, both new or revision, issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) up to the date of the Company's financial statements but not effective yet, are summarized as follow:

Effective January 1, 2011:

29. REVISI DAN PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI
BARU (lanjutan)

29. REVISED AND NEW ACCOUNTING
STANDARDS (continued)

Berlaku efektif 1 Januari 2011 (lanjutan):

Effective January 1, 2011 (continued):

- Aset Tak berwujud	: PSAK No. 19 (Revisi/Revised 2010)	: - Intangible Assets
- Kombinasi Bisnis	: PSAK No. 22 (Revisi/Revised 2010)	: - Business Combinations
- Pendapatan	: PSAK No. 23 (Revisi/Revised 2010)	: - Revenue
- Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan	: PSAK No. 25 (Revisi/Revised 2009)	: - Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- Penurunan Nilai Aset	: PSAK No. 48 (Revisi/Revised 2009)	: - Impairment of Assets
- Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi	: PSAK No. 57 (Revisi/Revised 2009)	: - Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan	: PSAK No. 58 (Revisi/Revised 2009)	: - Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus (EBK)	: ISAK No. 7	: - Consolidation-Special Purpose Entities (SPE)
- Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa	: ISAK No. 9	: - Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities
- Program Loyalitas Pelanggan	: ISAK No. 10	: - Customer Loyalty Programs
- Distribusi Aset Non-kas Kepada Pemilik	: ISAK No. 11	: - Distributions of Non-Cash Assets to Owners
- Pengendalian Bersama Entitas (PBE): Kontribusi Non-moneter oleh Venturer	: ISAK No. 12	: - Jointly Controlled Entities (JCE): Non-Monetary Contributions by Venturers
- Aset Tak berwujud – Biaya Situs Web	: ISAK No. 14	: - Intangible Assets – Web Site Costs
- Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai	: ISAK No. 17	: - Interim Financial Reporting and Impairment

Berlaku efektif 1 Januari 2012:

Effective January 1, 2012:

- Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing*	: PSAK No.10 (Revisi/Revised 2010)	: - The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates*
- Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya	: PSAK No.18 (Revisi/Revised 2010)	: - Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans
- Imbalan Kerja	: PSAK No.24 (Revisi/Revised 2010)	: - Employee Benefits
- Kontrak Konstruksi	: PSAK No.34 (Revisi/Revised 2010)	: - Construction Contracts
- Pajak Penghasilan	: PSAK No.46 (Revisi/Revised 2010)	: - Income Tax
- Pembayaran Berbasis Saham	: PSAK No.53 (Revisi/Revised 2010)	: - Share-based Payment
- Instrumen Keuangan: Pengungkapan	: PSAK No.60 (Revisi/Revised 2010)	: - Financial Instruments: Disclosures
- Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah	: PSAK No.61 (Revisi/Revised 2010)	: - Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance
- Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri	: ISAK No. 13	: - Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation
- PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya	: ISAK No. 15	: - PSAK 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction
- Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik Dengan Aktivitas Operasi	: ISAK No. 18	: - Government Assistance – No Specific Relation to Operating Activities

29. REVISI DAN PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI
BARU (lanjutan)

29. REVISED AND NEW ACCOUNTING
STANDARDS (continued)

Berlaku efektif 1 Januari 2012 (lanjutan):

Effective January 1, 2012 (continued):

- Pajak Penghasilan	: ISAK No. 20	: - Income Taxes – Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders
- Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham		

* Penerapan dini diperkenankan

* Early adoption is allowed

Manajemen sedang mengevaluasi Standar dan Interpretasi yang direvisi serta yang baru tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Management is currently evaluating the revised standards and interpretations and not yet able to determine the effects on the Company's financial statements.

30. TANGGUNG JAWAB ATAS PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN

30. RESPONSIBILITY OF THE FINANCIAL
STATEMENTS PREPARATION

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 18 Maret 2011.

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on March 18, 2011.